

Ringkasan Materi
UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Disusun Sesuai Indikator Kisi-Kisi SKL UN Sosiologi 2012



Sosiologi SMA

Rewritten and Distributed by :
Pak Anang

SKL 1 : MENJELASKAN SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU

1. Mendeskripsikan obyek kajian ,kegunaan,metode atau ciri – ciri ilmu sosiologi
2. Menjelaskan permasalahan sosial atau pemecahan masalah sosial

1. Arti Sosiologi

- a. Secara Etimologi (asal kata), sosiologi berasal dari kata Socius (Latin), artinya kawan / lawan dan Logos (Yunani), artinya ilmu.
- b. Secara harfiah artinya ilmu yang membicarakan tentang masyarakat

2. Obyek Sosiologi

- a. Hubungan antar manusia dan proses yang terjadi dalam hubungan tersebut di masyarakat.
- b. Pengertian sosiologi menjadi luas yaitu ilmu yang mempelajari masyarakat dan interaksi yang terjadi antar anggota-anggotanya

3. Kegunaan Sosiologi

- a. Dalam bidang perencanaan sosial
 - Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat.
 - Sosiologi memiliki disiplin ilmiah yang didasarkan atas obyektifitas
 - Dapat digunakan untuk mengetahui tingkat ketertinggalan dan tingkat kemajuan masyarakat ditinjau dari sudut kebudayaannya.
 - Sosiologi memahami hubungan manusia dengan alam, hubungan antar golongan, proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat.
- b. Dalam bidang penelitian sosial
 - Untuk memahami symbol-simbol kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai penelitian empiris.
 - Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
 - Kemampuan melihat kecenderungan – kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku masyarakat atas sebab-sebab tertentu.
- c. Dalam bidang pembangunan
- d. Pemecahan masalah/solusi masalah sosial

Kegunaan Sosiologi secara umum

- a. Sebagai sarana dan alat untuk memahami masyarakat secara khusus
- b. Sebagai alat untuk memahami struktur masyarakat, pola interaksi dan stratifikasi social.
- c. Hasil studinya dapat digunakan untuk menetapkan suatu kebijakan oleh instansi terkait.
- d. Hasil studinya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memecahkan masalah
- e. Fakta,data pada masyarakat bisa membantu kegiatan pembangunan (perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi hasil).

4. Metode Sosiologi

- a. Metode Kualitatif
Metode analisis yang memakai bahan/data/informasi yang sukar diukur dengan angka/ukuran eksak,tetapi lebih bersifat deskriptif.
 - i. Metode Histories
Merupakan metode pengamatan yang menganalisis peristiwa-peristiwa dalam masa silam untuk merumuskan prinsip-prinsip umum.
 - ii. Metode Komparatif
Merupakan metode pengamatan dengan cara membandingkan antara berbagai masyarakat dan bidangnya untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan sebagai petunjuk dalam suatu masyarakat
 - iii. Metode Studi Kasus
Merupakan metode analisis yang memfokuskan diri untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata (kasus) dalam kehidupan masyarakat.
 - iv. Metode Eksperimen
Merupakan suatu cara untuk mengetahui pengaruh perubahan pola kehidupan masyarakat melalui percobaan-percobaan pada kelompok sosial tertentu dan kelompok lain sebagai pengendali.
 - v. Metode Filosofis
Mengatasi masalah sosial melalui perenungan dan pemikiran yang mendalam, terarah,dan mendasar yang bertumpu pada akar budaya masyarakat.

- b. Metode Kuantitatif
Metode analisis yang memakai angka/ukuran eksak, melalui pengolahan data, dan pengorganisasian data. Data berupa angka dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori

5. Ciri-ciri Sosiologi

- a. Sosiologi bersifat empiris , karena didasarkan pada observasi terhadap segala kenyataan di masyarakat.
- b. Sosiologi bersifat teoritis , karena selalu berusaha menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi dan wawancara untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif , yaitu teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas dan diperdalam.
- d. Sosiologi bersifat non-etis , sosiologi tidak membicarakan baik buruknya , benar salahnya fakta tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta secara analisis dan obyektif.

6. Masalah Sosial

Masalah sosial ditinjau dari faktor pendorongnya:

- a. Masalah sosial karena faktor ekonomi, menunjukkan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sendiri secara layak
contoh : kemiskinan, pengangguran ,anak jalanan
- b. Masalah sosial karena faktor biologis menunjukkan adanya ketidaksesuaian keadaan lingkungan yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan kondisi biologis masyarakat
Contoh : penyakit menular , virus baru , makanan beracun
- c. Masalah sosial karena faktor psikologis.
Contoh : penyakit saraf, gila, bunuh diri.
- d. Masalah sosial karena faktor sosial terjadi akibat nilai dan norma tidak diakomodasikan dalam setiap perilaku individu
Contoh : kriminalitas, pelecehan seksual, korupsi, teroris
- e. Masalah social karena karena factor budaya, disebabkan ketidaksesuaian pelaksanaan nilai , norma dan kepentingan sosial akibat adanya proses perubahan sosial dan pola masyarakat yang heterogen
Contoh : konflik antar etnik,,diskriminasi gender,pengakuan hak milik kebudayaan lintas negara

Jenis masalah sosial :

- a. Kemiskinan
- b. Kejahatan
- c. Disorganisasi keluarga
- d. Peperangan
- e. Pelanggaran norma
- f. Masalah remaja
- g. Masalah seksual
- h. Masalah kependudukan

Pemecahan masalah sosial dapat diatasi melalui cara sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemerataan pembangunan
- b. Menyediakan modal usaha
- c. Meningkatkan kesadaran sosial
- d. Menyosialisasikan nilai dan norma sosial
- e. Mempertegas sanksi bagi pelanggar norma

SKL 2 : MENDESKRIPSIKAN NILAI , NORMA DAN SOSIALISASI

3. Mengidentifikasi jenis /fungsi nilai atau norma sosial
4. Menjelaskan keteraturan sosial
5. Menjelaskan fungsi atau tujuan sosialisasi
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk media sosialisasi

1. Jenis Nilai

a. Menurut Notonagoro

- Nilai Material, yaitu segala sesuatu yang dimanfaatkan sebagai kebutuhan fisik bagi manusia.
Contoh : pakaian, air, makanan
- Nilai Vital, yaitu segala yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan dan aktivitas
Contoh : Buku dan alat tulis bagi seorang pelajar
- Nilai Kerohanian / Spiritual, yaitu segala yang berguna untuk memenuhi kebutuhan rohani.
Meliputi :
 1. Nilai kebenaran/logis → bersumber pada akal manusia
 2. Nilai religius/agama → bersumber dari keyakinan dan mutlak
 3. Nilai moral/etika /kebaikan → bersumber pada kehendak/kemauan manusia
 4. Nilai keindahan/estetika → bersumber dari unsur rasa manusia

b. Berdasarkan Cirinya

- Nilai mendarah daging
Nilai yang sudah menyatu dalam pribadi seseorang, sehingga sikap dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- Nilai Dominan
Yaitu nilai-nilai yang diutamakan/ dianggap lebih penting daripada nilai-nilai yang lain.
Ciri-ciri nilai dominant :
 1. Dianut oleh sebagian besar masyarakat
 2. Dianut dalam kurun waktu yang panjang
 3. Punya pengaruh kuat dalam kehidupan social
 4. Disusun, dan dibentuk dengan perjuangan dan dipertahankan secara gigih.
 5. Dirumuskan oleh orang yang punya prestasi tinggi
- Nilai instrumental
Nilai yang bersifat lentur terhadap adanya hukum dan biasanya terdapat dalam kelompok primer yang anggota memiliki rasa empati satu dengan yang lain

c. Berdasarkan Penerapannya

- Nilai sosial → nilai yang terdapat dalam kehidupan masyarakat
Contoh : solidaritas, gotong royong, toleransi, musyawarah
- Nilai Kesusilaan → nilai yang berkaitan dengan sopan santun

2. Fungsi Nilai

- a. Sebagai petunjuk arah untuk bersikap dan bertindak
Contoh : nilai persatuan dan kesatuan, gotong royong
- b. Sebagai acuan dan sumber motivasi
Contoh : Nilai IPTEK, IMTAQ
- c. Sebagai benteng perlindungan bagi eksistensi suatu masyarakat
Contoh : Nilai Pancasila
- d. Sebagai tolok ukur terhadap hal-hal yang bersifat etis
- e. Sebagai pemandu & pengontrol bagi sikap & tindakan manusia
- f. Sebagai alat pemersatu anggota masyarakat

3. Jenis Norma

a. Norma Umum

Aturan yang berfungsi secara universal bagi semua lapisan masyarakat. Sifatnya langgeng dan sulit digantikan.

- Norma moral → aturan yang berkaitan dengan akhlak dan kesusilaan. bersumber pada ajaran agama, adat istiadat, filsafat, dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Norma kesopanan, peraturan social yang mengarah pada hal-hal yang berkenaan dengan cara bertingkah laku yang wajar
- Norma hukum → hukum formal yang berlaku bagi seluruh warga negara di negara tertentu.
- Norma kelaziman → norma tertentu yang telah lazim berlaku bagi setiap warga masyarakat.
- Norma agama

- b. Norma Khusus
 - Pranata keluarga dan kekerabatan→ aturan dalam tatacara kehidupan keluarga dan kekerabatan.
 - Pranata pendidikan→ aturan dalam tatacara penyelenggaraan pendidikan
 - Pranata ekonomi→ aturan dalam tatacara kegiatan perekonomian
 - Pranata politik→ aturan dalam tatacara kehidupan berbangsa dan bernegara
 - Pranata agama→ aturan dalam tatacara beribadah kepada Tuhan dan berinteraksi dengan sesama makhluk sesuai ajarannya.
 - Pranata ilmiah→ aturan dalam tatacara mencari kebenaran ilmiah atau mengembangkan teori berdasarkan metodologi ilpeng.
 - Pranata keindahan dan rekreasi→ aturan yang digunakan dalam usaha memenuhi kebutuhan keindahan dan rekreasi
 - Pranata fisik/somatic→ aturan yang digunakan untuk pemeliharaan fisik dan kenyamanan hidup manusia.

Jenis norma berdasarkan tingkatan/daya ikat

- a. Usage/cara
Daya ikat lemah, sanksi berupa celaan/hinaan
Contoh : makan sambil bersendawa dan makan sambil berdiri
- b. Folkways/kebiasaan
Perbuatan yang di ulang – ulang ,daya ikat agak kuat, sanksi berupa gunjingan, dan teguran
Contoh : mengetuk pintu ketika masuk , patuh pada orang tua, member dengan tangan kanan
- c. Mores/tata kelakuan
Daya ikat cukup kuat, sanksi berupa kutukan atau dikucilkan
Contoh : Larangan berzina .
- d. Custom/adat
Daya ikat sangat kuat dan menjadi system nilai budaya yang dipedomani oleh semua warga masyarakat.
Sanksi berupa kutukan atau dikucilkan, dipermalukan dan membayar denda.
Contoh : hukum adat di desa Panglipuran bali yang melarang seseorang memiliki istri lebih dari satu,apabila seseorang melanggar ,ia akan dikenai sanksi pengucilan ditempat khusus
- e. Laws (Hukum)
Merupakan sekumpulan aturan tertulis dalam masyarakat yang berisi ketentuan, perintah dan larangan agar tercipta suatu keadilan . Pelanggaran terhadap hukum akan diberi sanksi

Menurut Hassan Sadilly ada 3 kode sosial, antara lain :

- c. Kode Etik
Merupakan aturan yang berkaitan dengan kesopanan atau kesusilaan dimana sanksi pelanggaran berupa cibiran/cemoohan yang menyebabkan ketidaksenangan orang lain.
- d. Kode Moral
Merupakan aturan yang berkaitan dengan tatacara berperilaku, yang mana sanksi pelanggaran berupa hukuman ganti rugi, denda dan penjara serta menyebabkan kerugian bagi orang lain.
- e. Kode Agama
Merupakan aturan yang berkaitan dengan tatacara berperilaku yang dituangkan dan dituntunkan dalam ajaran agama / kitab suci, dan sanksinya dosa.

4. Fungsi Norma

- a. Sebagai tolok ukur terhadap perbuatan yang bersifat etis
- b. Untuk menjaga kelestarian nilai-nilai dalam masyarakat
- c. Sebagai alat pengendalian sosial
- d. Mengatur kehidupan bersama agar tertib dan teratur

5. Keteraturan Sosial

Adalah suatu kondisi yang menunjukkan hubungan sosial berjalan secara tertib dan teratur menurut nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Unsur – unsur keteraturan sosial

- a. Tertib sosial
Merupakan kondisi masyarakat yang di dalamnya terjadi hubungan yang selaras antara tindakan anggota masyarakat dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Ciri-ciri tertib sosial :
 - Adanya kerjasama yang berlangsung dalam suasana menyenangkan
 - Adanya sistem nilai dan norma yang jelas
 - Anggota masyarakat mengetahui dan memahami norma dan nilai sosial yang berlaku.

- b. Order
Suatu system norma dan nilai yang diakui dan dipatuhi oleh warga masyarakat. Order akan tercapai bila tertib sosial dapat dipertahankan keberadaannya.
Contoh : peraturan tentang disiplin dan peraturan masa belajar.
- c. Keajegan
Suatu keadaan yang menunjukkan kondisi keteraturan social yang tetap dan berlangsung secara terus menerus. Dapat tercapai apabila order yang ada tetap konsisten dan terpelihara.
Contoh : tiap pagi siswa ke sekolah dengan seragam, mengikuti pelajaran atau kegiatan di sekolah.
- d. Pola
Corak hubungan sosial yang tetap dalam berinteraksi sosial.
 - Terbentuk cukup lama dan berulang-ulang.
 - Muncul menjadi mode yang tetap untuk dicontoh.
 Contoh : pola penggunaan waktu / jadwal kegiatan ruti dari pagi - sore

6. Fungsi Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran nilai dan norma social untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu dalam masyarakat

Adapun fungsi sosialisasi adalah :

- a. Membentuk pola perilaku dan kepribadian individu berdasarkan kaidah nilai dan norma suatu masyarakat
- b. Menjaga keteraturan hidup dalam masyarakat atas keragaman pola tingkah laku berdasarkan nilai dan norma yang diajarkan
- c. Menjaga integrasi kelompok dalam masyarakat

7. Tujuan Sosialisasi

- a. Memberikan ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk melangsungkan kehidupannya ditengah-tengah masyarakat
- b. Mengembangkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuan untuk membaca , menulis dan bercerita.
- c. Membantu seseorang mengendalikan fungsi – fungsi organik melalui latihan mawas diri .
- d. Menanamkan kepada seseorang nilai dan kepercayaan pokok yang ada dalam masyarakat

8. Tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mead sosialisasi yang dilakukan seseorang melalui tahap – tahap :

- a. Tahap persiapan (Preparatory Stage)
Dialami anak sejak manusia dilahirkan ,saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya . Pada masa ini anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna
- b. Tahap Meniru (Play Stage)
Ditandai semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran –peran yang dilakukan orang dewasa
- c. Tahap siap bertindak (Game Stage)
Yaitu peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran
- d. Tahap penerimaan norma kolektif (Generalized stage)
Yaitu seorang anak dianggap telah dewasa , dia sudah mulai menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas

9. Macam-macam Sosialisasi

Ditinjau dari bentuknya

- a. Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi pertama yang diterima oleh individu dilingkungan keluarga
- b. Sosialisasi sekunder, memperkenalkan individu ke dalam lingkungan di luar keluarganya seperti sekolah , lingkungan bermain , media massa atau lingkungan kerja

Ditinjau dari polanya

- a. Sosialisasi represif , merupakan bentuk sosialisasi yang menekankan pada pemberian hadiah (reward) dan hukuman (punishment)
- b. Sosialisasi partisipatoris , bentuk sosialisasi yang dilakukan dengan mengutamakan partisipasi anak

Tipe sosialisasi

- a. Sosialisasi formal, melalui lembaga yang berwenang melalui ketentuan yang berlaku dalam Negara seperti pendidikan sekolah dan pendidikan militer
- b. Sosialisasi informal, terdapat di dalam masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan seperti antar teman, sesama anggota club, kelompok social yang ada dalam masyarakat

10. Media/agen Sosialisasi

- a. Keluarga
 - Merupakan kelompok primer yang memiliki intensitas tinggi untuk megawasi perilaku anggota keluarganya secara maksimal
 - Orang tua berperan mendidik anak agar kehadirannya dapat diterima oleh masyarakat
 - Sosialisasi diberikan oleh orang tua kepada anak agar membentuk cirri khas kepribadiannya
 - Sosialisasi sering bersifat otoriter / memaksa anak untuk mematuhi nilai dan norma sosial
- b. Kelompok bermain
 - Dilakukan antar teman sebaya maupun tidak sebaya
 - Terjadi secara ekualitas (hubungan sosialisasi yang sederajat)
 - Hubungan pertemanan yang tidak sebaya tetap dapat membentuk hubungan yang sederajat
 - Kelompok bermain ikut menentukan cara berperilaku anggota kelompoknya
 - Menjadi bagian dari subkultur yang dapat memberikan pengaruh positif atau negatif
- c. Sekolah
 - Berperan dalam proses sosialisasi sekunder
 - Melibatkan interaksi yang tidak sederajat (antara guru dengan murid) dan interaksi yang sederajat (murid dengan murid)
 - Cakupan sosialisasi lebih luas
 - Berorientasi untuk mempersiapkan penguasaan peran siswa pada masa mendatang
 - Menanamkan nilai kedisiplinan yang lebih tinggi dan mutlak
- d. Lingkungan kerja
 - Diutamakan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan hasil kerja
 - Sosialisasi tahap lanjut setelah memasuki masa dewasa
 - Adaptasi dalam proses sosialisasi lingkungan kerja dilakukan berdasarkan tuntutan system
 - Intensitas sosialisasi tertinggi dilakukan antar kolega
- e. Media massa
 - Dilakukan untuk menghadapi masyarakat luas
 - Pesan sosialisasi lebih bersifat umum
 - Diperlukan peran serta masyarakat untuk bersikap selektif terhadap informasi yang akan diserap oleh anak
 - Sosialisasi mengikuti segala bentuk perkembangan dan perubahan sosial yang bersifat universal
 - Berperan penting untuk menyampaikan nilai dan norma untuk menghadapi masyarakat yang heterogen

SKL 3 : MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SOSIAL DAN BENTUK – BENTUKNYA

7. Menjelaskan terjadinya interaksi sosial atau faktor –faktor yang mempengaruhi interaksi sosial
8. Mengidentifikasi berbagai jenis interaksi sosial

1. Proses interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang terjadi antar individu , individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama atau persaingan

Ciri – cirri interaksi social menurut Charles P. Loomis

- a. Jumlah pelakunya dua orang atau lebih
- b. Adanya komunikasi dengan menggunakan simbol
- c. Adanya tujuan yang akan dicapai
- d. Adanya dimensi waktu, meliputi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang

2. Syarat Interaksi Sosial

- a. Komunikasi
Yaitu proses penyampaian pesan kepada seseorang sehingga pesan dapat diterima dan dipahami. Syarat komunikasi yaitu adanya komunikan(orang yang diajak komunikasi) dan pesan yang disampaikan.
- b. Kontak sosial
Yaitu bertemunya dua pihak atau lebih secara fisik, baik tanpa alat maupun dengan alat.

Bentuk-bentuk kontak social :

- i. Kontak sosial antar individu
- ii. Kontak sosial antar kelompok
- iii. Kontak sosial antara individu dengan kelompok

Kontak social berdasarkan tindakan/tanggapan

- iv. Kontak sosial positif yang mengarah pada kerjasama
- v. Kontak sosial negatif yang mengarah pada pertentangan

Kontak social berdasarkan sifatnya

- vi. Kontak sosial primer yaitu kontak sosial yang terjadi secara langsung (bertatap muka)
- vii. Kontak sosial sekunder yaitu kontak sosial yang dilakukan melalui pihak ketiga atau menggunakan alat (media)
 1. Kontak sosial sekunder langsung
Contoh : percakapan melalui telpon, ponsel
 2. Kontak sosial sekunder tidak langsung
Melalui pihak ketiga contoh titip surat

3. Faktor -faktor yang mempengaruhi interaksi interaksi sosial

Faktor interaksi sosial yaitu IdeSiMESI , artinya :

- a. Identifikasi yaitu kecenderungan untuk berperilaku sama dengan pihak lain yang jadi idolanya.
- b. Simpati yaitu rasa tertarik yang kuat kepada pihak lain. Simpati berkaitan dengan perasaan.
- c. Motivasi yaitu dorongan, rangsangan dan pengaruh yang diberikan kepada seseorang dari orang lain secara rasional dan kritis.
- d. Empati yaitu perasaan, sikap, dan perilaku seseorang yang larut atau ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
- e. Sugesti yaitu pengaruh emosional/batin yang kuat dari pihak lain sehingga kita mau mengikuti dan menurutinya tanpa berfikir secara rasional. terjadi bila pihak penerima dilanda emosi.
- f. Imitasi yaitu proses peniruan terhadap orang lain, berkaitan dengan sikap, perilaku dan gaya hidup.

4. Jenis interaksi

- a. Proses Asosiatif
Yaitu proses social yang mengarah pada persatuan. Adapun bentuk-bentuk proses asosiatif antara lain :
 - i. Kerjasama/cooperasi
Faktor terjadinya kerjasama
 1. Punya tujuan sama
 2. Adanya keuntungan pribadi

3. Punya kewajiban yang sama
4. Keinginan untuk mencapai hasil yang lebih besar
5. Punya tujuan untuk menolong orang lain

ii. Akomodasi

Yaitu usaha-usaha untuk meredakan pertentangan.

Tujuan akomodasi

1. Dapat mengurangi pertentangan baik antar individu/antar kelompok
2. Dapat mencegah terjadinya ledakan pertikaian untuk sementara waktu
3. Dapat menjalin kerjasama antar kelompok sosial yang terpisah secara psikologis dan kebudayaan
4. Dapat mengusahakan peleburan antar kelompok sosial yang terpisah

iii. Asimilasi

Yaitu proses sosial yang ditandai oleh usaha-usaha mengurangi perbedaan antar individu/kelompok dan usaha mempertinggi kesatuan tindakan, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan bersama.

Syarat Asimilasi

1. Ada perbedaan kebudayaan
2. Ada pergaulan secara langsung dan intensif cukup lama
3. Ada budaya dari masing-masing kelompok pada proses asimilasi

Faktor pendorong Asimilasi

1. Toleransi yang mengarah pada komunikasi
2. Sikap menghargai terhadap budaya lain
3. Sikap terbuka dari penguasa
4. Ada perkawinan campuran (amalgamasi)
5. Ada persamaan unsur-unsur budaya
6. Ada musuh bersama dari luar
7. Keseimbangan kesempatan bidang sosial ekonomi.

Faktor penghambat Asimilasi

1. Perbedaan ciri-ciri fisik
2. Kehidupan terisolir
3. Rasa takut terhadap budaya luar
4. Anggapan bahwa budaya lain lebih tinggi
5. Pengetahuan yang kurang terhadap budaya yang dihadapi

b. Proses Disosiatif

i. Persaingan (competition)

Yaitu proses sosial dimana individu/kelompok berusaha mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang menjadi pusat perhatian umum, tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan.

Fungsi persaingan

1. Menyalurkan keinginan-keinginan individu (kelompok yang kompetitif)
2. Sebagai jalan menyalurkan keinginan, kepentingan dan nilai-nilai yang menjadi pusat perhatian
3. Sebagai alat seleksi atas dasar seks dan sosial
4. Sebagai alat penyaring warga secara fungsional
5. Dapat mendorong seseorang belajar, bekerja dan berjuang lebih keras
6. Dapat membantu usaha-usaha pemilihan sesuatu yang sesuai dengan keinginan public. Contoh : pemilihan pemimpin

Ciri-ciri persaingan

1. Ada sejumlah orang/kelompok yang sama-sama menginginkan sesuatu yang jumlahnya terbatas.
2. Masing-masing berusaha keras untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan secara sportif.
3. Dalam bersaing tidak terjadi benturan fisik dan usaha saling menjatuhkan
4. Persaingan terjadi hampir disemua segi kehidupan.

ii. Kontravensi (controversion)

Yaitu proses social yang berada diantara persaingan dengan konflik. Atu sikap mental yang tersembunyi terhadap orang-orang lain atau terhadap unsure-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu.

Tanda-tanda kontravensi

1. Gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang atau suatu rencana
2. Perasaan tidak suka yang disembunyikan
3. Kebencian atau keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang
4. Sikap tersembunyi dapat berubah menjadi kebencian.

Bentuk-bentuk kontravensi

- Kontravensi umum
Penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, kekerasan dan mengacaukan rencana pihak lain.
- Kontravensi sederhana
Menyangkal pernyataan orang lain di depan umum, memaki-maki melalui surat-surat selebaran, mencerca, memfitnah, melempar beban, dan pembuktian pada orang lain.
- Kontravensi intensif
Penghasutan menyebar desas-desus dan mengecewakan pihak lain.
- Kontravensi rahasia
Mengumumkan rahasia pihak lain dan pengkhianatan.
- Kontravensi taktis
Mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain. Memaksa pihak lain untuk menyesuaikan diri atau konformitas dengan kekerasan, provokasi, ataupun intimidasi.

iii. Pertikaian (konflik)

Yaitu proses social dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai ancaman dan kekerasan.

SKL 4 : MENDESKRIPSIKAN PENYIMPANGAN DAN PENGENDALIAN SOSIAL

9.Menjelaskan sebab terjadinya perilaku menyimpang

10.Mengidentifikasi berbagai jenis perilaku menyimpang

11.Mengidentifikasi pengendalian sosial melalui berbagai jenis lembaga Pengendalian Sosial

1. Penyebab perilaku menyimpang

- a. Penyerapan nilai dan norma dalam proses sosialisasi yang tidak maksimal
 - Adanya anomie (ketidaksesuaian antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya
 - Adanya hubungan differensiasi (agen sosialisasi menyampaikan proses sosialisasi yang berbeda beda sehingga menimbulkan konflik internal hingga seseorang melakukan perilaku menyimpang)
 - Adanya pemberian julukan / label / cap pada seseorang yang melakukan perbuatan menyimpang
 - Sikap mental yang tidak sehat
 - Dorongan kebutuhan ekonomi
 - Pelampiasan rasa kecewa
 - Pengaruh lingkungan dan media massa
 - Keinginan untuk dipuji / gaya-gayaan
- b. Sebagai hasil sosialisasi yang tidak sempurna
Faktornya : kesulitan komunikasi,perbedaan tingkaah laku, dan tidak adanya konsep diri.Adanya perbedaan antara yang diajarkan (nilai dan norma) dengan apa yang dilihat dan dialami dalam kehidupan nyata.
- c. Sebagai hasil sosialisasi nilai sub kebudayaan menyimpang
Karena lingkungan pergaulan atau warisan budaya masyarakat. Subkultur menyimpang menunjukkan adanya aturan ,nilai, norma , gaya hidup atau kebiasaan yang bertentangan dengan subkultur dominan

2. Jenis perilaku menyimpang

- a. Berdasarkan sifatnya/ dampaknya
 - i. Penyimpangan Positif; yaitu penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial.
 - ii. Penyimpangan Negatif; yaitu penyimpangan yang cenderung bertentangan dan melanggar nilai dan norma di masyarakat.
- b. Berdasarkan pelakunya
 - i. Penyimpangan Individual, yang dilakukan secara individual.
 - ii. Penyimpangan Kelompok,yang dilakukan secara bersama-sama/berkelompok
 - iii. Penyimpangan campuran
- c. Berdasarkan Jenisnya
 - i. Penyimpangan Primer yaitu penyimpangan yang bersifat sementara/temporer, dan hanya menguasai sebagian kecil kehidupan seseorang , masyarakat masih bisa mentolerir/menerima
 - ii. Penyimpangan Sekunder yaitu penyimpangan sosial yang dilakukan secara terus menerus, walaupun sudah diberi sanksi dan tidak bisa ditoleransi)
- d. Berdasarkan bentuknya
 - i. Penyalahgunaan Narkotika
 - ii. Perkelahian Pelajar
 - iii. Penyimpangan Seksual
 1. Perzinaan; hubungan seks diluar nikah.
 2. Lesbianisme; hubungan seks oleh sesama wanita
 3. Homoseksual; hubungan seks oleh sesama laki-laki
 4. Kumpul kebo; hidup sebagai suami istri tanpa nikah
 5. Sodomi; hubungan seks melalui anus
 6. Onani; pelampiasan hubungan seks dengan benda.
 7. Transvestitisme; pemuasan keinginan seks dengan mengenakan pakaian lawan jenis.
 8. Paedophilia; pemuasan keinginan/hubungan seks dengan anak-anak.

- iv. Alkoholisme
- v. Kriminalitas/Kejahatan

3. Pengendalian Sosial

Segala proses baik yang direncanakan atau tidak direncanakan yang bersifat mendidik, mengajak bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi kaidah dan nilai – nilai sosial yang berlaku

4. Lembaga pengendalian sosial

- a. Lembaga Kepolisian, bertugas mengendalikan perilaku warga masyarakat agar dapat memelihara dan mewujudkan ketertiban dan keamanan
- b. Lembaga Pengadilan, bertugas menyelidiki, mengusut dan menjatuhkan hukuman kepada masyarakat yang melanggar hukum
- c. Lembaga Adat, menjadi alat pengendalian social pada masyarakat tradisional. Lembaga adat memuat nilai dan norma adat istiadat masyarakat setempat agar dapat mengatur seluruh perilaku masyarakat
- d. Tokoh Masyarakat
- e. Lembaga pendidikan
- f. Keluarga
- g. Media massa

5. Cara Pengendalian Sosial

- a. Pengendalian sosial formal
Dilakukan secara sadar dan berkesinambungan untuk membentuk perilaku individu berdasarkan nilai dan norma sosial
Dilakukan melalui lembaga pendidikan dan lembaga hukum
- b. Pengendalian sosial Non formal
Sering dilakukan oleh masyarakat tradisional melalui desas – desus, ejekan maupun celaan

6. Sifat pengendalian sosial

- a. Preventif, yaitu pengendalian social dilakukan dengan cara mencegah adanya gangguan
Contoh : guru menegur siswa yang tidak tertib
- b. Represif, yaitu dilakukan apabila telah terjadi pelanggaran dan supaya keadaan pulih kembali seperti sedia kala atau mengembalikan keserasian yang pernah terganggu karena terjadinya pelanggaran
Contoh : Menjatuhkan denda terhadap pelanggar lalu lintas, menskors siswa yang berulang- ulang melanggar peraturan
- c. Persuasif, dilakukan tanpa kekerasan dengan cara membimbing individu atau kelompok untuk mematuhi nilai dan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat
- d. Koersif artinya pengendalian social dilakukan dengan cara kekerasan atau paksaan untuk membentuk masyarakat yang tertib sosial
Contoh : Apabila pedagang kaki lima disuruh pindah ketempat yang baru tidak mau petugas terpaksa melakukan pengusuran

7. Fungsi pengendalian sosial

- a. Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap nilai dan norma social
- b. Memberikan penghargaan (reward) bagi warga masyarakat yang menaati nilai dan norma sosial
- c. Menanamkan rasa malu dalam diri individu
- d. Mengembangkan rasa takut, dalam diri individu jika melakukan pelanggaran nilai dan norma
- e. Menciptakan system hukum untuk mengatur hubungan masyarakat

SKL 5 : MENGANALISIS STRUKTUR SOSIAL , KONFLIK SOSIAL DAN MOBILITAS SOSIAL

11. Menjelaskan struktur sosial dalam masyarakat
12. Mengidentifikasi struktur social dalam tahap perkembangan masyarakat
13. Menjelaskan sebab atau akibat konflik
14. Menjelaskan proses social dalam penyelesaian konflik
15. Mengidentifikasi berbagai bentuk ,factor pendorong atau penghambat mobilitas social
16. Menjelaskan saluran ,cara atau akibat dari mobilitas sosial

1. Struktur sosial

Dapat diartikan susunan masyarakat secara hierarkhis baik secara vertical maupun horizontal
Menurut pendapat beberapa ahli :

- a. Soerjono Soekanto
Struktur sosial adalah hubungan timbal balik antarposisi sosial dan peran sosial
- b. Nasikun
Dalam konteks Indonesia struktur social dapat dilihat secara horizontal maupun vertical
Secara horizontal struktur sosial ditandai dengan adanya kesatuan sosial berdasarkan perbedaan suku bangsa,agama , adat, ras,yang disebut dengan differensiasi sosial
Secara vertikal struktur sosial ditandai ditandai adanya kesatuan sosial berdasarkan perbedaan lapisan –lapisan sosial yang disebut dengan stratifikasi sosial

2.Bentuk – bentuk Struktur sosial

* Diferensiasi social

Pembedaan anggota masyarakat dalam golongan – golongan secara horizontal (tidak memandang perbedaan lapisan)

Ciri – cirri diferensiasi social

- 1). Ciri fisik , yaitu ditandai dengan perbedaan cirri – cirri tertentu seperti warna kulit, bentuk mata, rambut, muka , jenis kelamin
- 2). Ciri Sosial, yaitu adanya perbedaan pekerjaan yang menimbulkan cara pandang dan perilaku masyarakat
Contoh perilaku seorang karyawan berbeda dengan seorang dokter
- 3). Ciri budaya, yaitu cirri yang berdasarkan pada pandangan hidup suatu masyarakat seperti religi, kepercayaan, system kekeluargaan maupun nilai – nilai yang dianut.

Bentuk diferensiasi meliputi perbedaan ras, agama, jenis kelamin,klen,suku bangsa,asal daerah juga profesi (pekerjaan)

* Stratifikasi Sosial

Merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas – kelas secara bertingkat (hierarkhis)

Unsur – unsur stratifikasi social

1). Status sosial

yaitu ,merupakan tempat atau posisi seseorang dalam kelompok sosial atau masyarakat secara umum

*Macam-macam status secara umum :

- a. Ascribed status (status yang dibebankan)
Yaitu kedudukan yang diperoleh secara otomatis karena keturunan atau bersifat kodrati(dibawa sejak lahir)
- b. Assigned status (status yang diberikan)
Yaitu kedudukan yang diberikan kepada seseorang karena memiliki prestasi atau jasa besar terhadap masyarakat.
- c. Achieved status (status yang diperjuangkan)
Yaitu kedudukan yang dicapai dengan usaha-usaha yang disengaja/ usaha yang sungguh - sungguh

*Macam status berdasarkan sifatnya :

- a. Status obyektif
Status yang bersifat hierarkhis dalam struktur formal/resmi pada organisasi tertentu.
- b. Status subyektif
Status yang berasal dari pengakuan dan penilaian masyarakat karena prestasi tertentu.

*Kriteria umum penentu status , antara lain :

- a. Asal usul keturunan
- b. Mutu /kualitas pribadi
- c. Prestasi
- d. Otoritas/kekuasaan
- e. Budaya suku bangsa yang masih dijunjung tinggi. Contoh : gender dalam agama

2). Peran Sosial

Merupakan aspek dinamis dari sebuah kedudukan individu yang telah berhasil menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukannya, berarti individu kan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukannya, berarti individu tersebut berhasil melakukan perannya

Jadi *stratifikasi sosial disebabkan oleh adanya sesuatu yang dihargai dalam masyarakat* . Adapun dasar atau kriteria yang dipakai dalam menentukan lapisan social adalah :

1. Ukuran kekayaan/materi
2. Ukuran kekuasaan dan wewenang
3. Ukuran Kehormatan/kewibawaan
4. Ukuran ilmu pengetahuan

c. Sifat Stratifikasi sosial

1). Sistem Pelapisan Sosial Tertutup

System pelapisan social yang membatasi kemungkinan berpindahnya seseorang dari satu lapisan satu ke lapisan yang lain. Satu-satunya jalan untuk pindah lapisan adalah melalui kelahiran.

Contoh : masyarakat kasta , system rasial maupun masyarakat feodal

2). Sistem Pelapisan Sosial Terbuka

System pelapisan sosial yang memberi kesempatan pada setiap anggota untuk berpindah dari satu lapisan satu ke lapisan yang lain. Ini berfungsi sebagai perangsang masyarakat dalam melakukan pembangunan.

Contoh terdapat pada masyarakat industry, masyarakat pertanian yang telah mengalami gelombang modernisasi

3). Sistem Pelapisan Social Campuran

System pelapisan sosial yang membatasi kemungkinan pindah lapisan pada bidang tertentu, tetapi membiarkan untuk pindah lapisan pada bidang yang lain.

d. Bentuk – bentuk stratifikasi social

1). Stratifikasi atas dasar Kasta

Ciri-ciri stratifikasi atas dasar kasta di India antara lain :

- *Keanggotaan kasta diperoleh melalui keturunan
- *Sifat keanggotaannya abadi
- *Interaksi antar kasta terjadi secara kaku
- *Perkawinan bersifat Indogami/sederajat
- *Anggota kasta terikat oleh status yang sudah ditetapkan

Perbandingan urutan kasta di India dan Bali

No	India	Bali
1	Brahmana (pendeta)	Tri wangsa (Ida Bagus)
2	Ksatria (raja dan bangsawan)	Tri wangsa (Tjokorda, Dewa, Bagus)
3	Waisya (pengusaha,pedagang kaya)	Tri wangsa (I gusti, Gusti)
4	Sudra (rakyat jelata)	Jaba / sudra (pande, kbon, pasek)

Paria merupakan sebutan untuk golongan orang yang

2). Stratifikasi atas dasar Keahlian / profesi

Menurut Astrid Susanto, ada beberapa pelapisan dalam profesi kerja. Antara lain :

- *Elit : konglomerat, pejabat tinggi negara atau orang yang punya posisi penting.
- *Professional : orang yang ahli dalam bidang pekerjaanku. contoh : dokter,profesor
- *Semi Profesional : tenaga menengah yang menguasai pekerjaannya. Contoh : guru, pustakawan dan paramedic

*Tenaga trampil : tenaga menengah yang punya ketrampilan tertentu. Contoh : sopir, penjahit, tukang kayu

*Tenaga semi trampil : pekerja tanpa menguasai ketrampilan tertentu. Contoh : pelayan toko/restaurant

*Tenaga tidak terlatih dan tidak terdidik. Contoh: PRT

3). Stratifikasi atas dasar Kekuasaan / politik

Menurut Mac Iver ada tiga tipe kekuasaan yaitu :

*Tipe Kasta, terdapat pada masyarakat kasta yang tegas dan kaku

*Tipe Oligarkhis, pada masyarakat feodal yang sudah berkembang dengan system pemerintahan monarkhi parlementer.

*Tipe Demokratis, pada masyarakat yang sudah maju, rasional, dan terbuka.

Ciri-ciri pola umum stratifikasi sosial atas dasar kekuasaan.

Pola umum	Kasta	Oligarkhis	Demokratis
Garis pembatas antar lapisan	Tegas	Tegas	Elastis
Mobilitas vertikal	Sulit ditembus	Bisa ditembus	Mudah ditembus
Interaksi sosial	Kaku	Tidak Kaku	Tidak kaku
Penentu status sosial	Asal usul dan abadi	Asal usul dan diperjuangkan	Asal usul/keturunan tdk penting
Kekuasaan	Mutlak raja	Raja, tidak mutlak ada PM sebagai pemerintah	rakyat

4). Stratifikasi atas dasar Rasialisme/warna kulit

*Di Amerika disebut segregation

*Di Afrika disebut apparthaih

*Di Australia disebut white policy/politik putih

e. Stratifikasi masyarakat Indonesia

1). Stratifikasi sosial pada masyarakat Pertanian

Didasarkan pada kepemilikan tanah

Pada masyarakat pertanian, system pelapisan sosial didasarkan pada 3 hal yaitu :

*Struktur hubungan dengan tanah (tata tanah)

1. Kuli kenceng/kuli ngarep
2. kuli kendo / kuli gandok / kuli setengah kenceng
3. Tumpang, pondok karang, ngindung
4. Tumpang tlosor / pondok tlosor (tidak punya rumah, hanya numpang)

*Struktur hubungan kerja (tata kerja) agraris

Kelas sosial ditentukan oleh kemampuan melakukan pengerahan tenaga kerja secara komunal.
Kelas terendah ditempati oleh kaum pekerja/buruh.

*Struktur hubungan kekuasaan (tata kekuasaan)

Dilihat dari bekerjanya lembaga-lembaga sosial politik di pedesaan yang bersumber dari hubungan masyarakat petani dengan negara / kerajaan diluar komunitasnya.

2).Stratifikasi sosial pada masyarakat Industri

Pembentukan pelapisan sosialnya dipengaruhi oleh faktor : pemilikan modal, potensi yang dapat meraih kemajuan,kualitas pribadi dan prestasi

Dalam masyarakat industri, terdapat lapisan sosial berdasarkan :

*Tingkat pendapatan ekonomi

*Tingkat pendidikan

*Tingkat prestise/kehormatan sosial yang berkaitan dengan pekerjaan dan mata pencaharian.

3). Stratifikasi social pada masyarakat Feodal

Menekankan pada segi kepentingan politik dan kekuasaan yang ditandai dengan penguasaan tanah yang dikuasai oleh kaum bangsawan

Terjadi pada zaman kerajaan dan ditandai dengan adanya tuan tanah.

Lapisan sosial pada zaman feodal :

Lapisan social pada zaman kerajaan :

1.

1. Raja dan keluarganya
2. Priyayi dan pemegang lungguh (tanah gaji)
3. Petani sikep (petani pemilik tanah untuk kerajaan)
4. Petani pekerja

4). Stratifikasi social pada masa Kolonial

Pelapisan didasarkan pada rasialisme

*Kelas atas diduduki oleh orang kulit putih (Belanda)

*Kelas menengah atas (Cina dan arab) dan menengah bawah yaitu kaum priyayi dan pamong praja

*Kelas bawah yaitu penduduk pribumi.

Fungsi stratifikasi sosial

- a) Distribusi hak –hak istimewa yang obyektif
- b) Membentuk system strata / pertanggung (tingkatan) dalam masyarakat
- c) Menentukan lambing status atau / kedudukan
- d) Proses seleksi untuk melakukan perpindahan kedudukan /status sosial
- e) Sebagai alat solidaritas dalam kehidupan masyarakat

3. Perkembangan struktur sosial

Selo Sumardjan membagi perkembangan struktur social masyarakat menjadi tiga bentuk

a. Masyarakat sederhana

- 1) Memiliki ikatan organisasi berdasarkan tradisi turun temurun
- 2) Memiliki ikatan kekeluargaan yang masih sangat kuat
- 3) Mengedepankan system gotong royong
- 4) Menerapkan system hokum tidak tertulis
- 5) Masih memiliki kepercayaan pada kekuatan ghoib
- 6) Hasil produksi tidak untuk dijual ,tetapi untuk dikonsumsi sendiri

b. Masyarakat madya

- 1) Intensitas ikatan kekeluargaan tidak seerat masyarakat sederhana
- 2) Lebih terbuka dengan perubahan social
- 3) Menerapkan system hokum tertulis dan tidak tertulis
- 4) Mulai membentuk lembaga formal
- 5) Mulai muncul pemikiran rasionalitas meskipun tetap mempercayai adanya kekuatan ghaib
- 6) Mulai mengenal system diferensiasi social dan stratifikasi sosial

c. Masyarakat modern

- 1) Hubungan sosial berdasarkan kkepentingan pribadi
- 2) Membentuk hubungan sosial yang bersifat terbuka
- 3) Mengembangkan pola pikir positif
- 4) Masyarakat punya tingkat ilmu pengetahuan yang tinggi
- 5) Memberlakukan system hokum formal atau tertulis
- 6) Membentuk stratifikasi sosial berdasarkan pada keahlian

4. Sebab konflik

•Faktor penyebab konflik

- *Perbedaan perasaan dan pendirian antar individu
- *Perbedaan kebudayaan (adapt istiadat)
- *Perbedaan kepentingan
- *Perubahan social yang mengubah nilai-nilai pada masyarakat
- *Adanya rasa benci dan dendam terhadap rivalnya
- *Adanya paksaan dari yang kuat terhadap yang lemah
- *Meletusnya revolusi politik yang menjurus pada perebutan kekuasaan

5. Akibat konflik

- + Semakin bertambah solidaritas in group
- + Berfungsi sebagai alat perubahan social
- Terjadi perubahan kepribadian
- Terjadi akomodasi, dominasi, dan takluknya satu pihak tertentu
- Goyah atau retaknya persatuan kelompok
- Rusaknya harta benda dan jatuhnya korban manusia

6. Proses penyelesaian konflik

1. Kompromi untuk menyelesaikan pertikaian dengan saling mengurangi tuntutan.
2. Toleransi
3. Koersi akomodasi yang prosesnya berdasarkan paksaan.
4. Mediasi penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga sebagai penengah/penasihat.
5. Arbitrasi penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga yang dipilih bersama dan punya kedudukan lebih tinggi.
6. Konsiliasi usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak yang berselisih
7. Adjudikasi penyelesaian masalah melalui jalur pengadilan
8. Stalemate penyelesaian masalah (berhenti) karena masing-masing punya kekuatan seimbang.

MANAJEMEN KONFLIK (melalui akomodasi)

- Ada salah satu pihak yang menang
- Ada kompromi/perundingan antar pihak yang bertikai
- Adanya saling maaf atau pemberian maaf dari satu pihak ke pihak lain
- Pencapaian keadaan "sepakat untuk tidak sepakat". Contoh : sepakat untuk pisah/cerai.
- Rekonsiliasi : mengembalikan suasana persahabatan dan saling mempercayai diantara pihak-pihak yang bertikai.

7. Bentuk/jenis mobilitas social

MACAM MOBILITAS SOSIAL

1. Mobilitas Vertikal

Perpindahan status individu dari suatu kedudukan menuju kedudukan lain yang tidak sederajat

- a. Mobilitas sosial vertikal naik (social climbing/ upward mobility)
- b. Mobilitas sosial vertikal turun (social sinking)/downward mobility)

Prinsip-prinsip dalam MSV

1.

- o Mobilitas Sosial pasti terjadi dalam masyarakat
- o Mobilitas Sosial Vertikal naik tdk dapat dilakukan secara leluasa oleh setiap orang
- o Tidak ada Mobilitas Sosial Vertikal yang berlaku umum bagi semua masyarakat, sbb setiap masyarakat punya ciri sendiri-sendiri.
- o Mobilitas Sosial Vertikal punya corak yang berbeda-beda
- o Tidak ada kecenderungan yang tetap mengenai bertambah dan berkurangnya laju gerak social.

1. Mobilitas Horizontal

Perpindahan status individu dari kelompok sosial satu menuju kelompok sosial lain yang masih sederajat
Faktor : beralih Kewarganegaraan, migrasi, transmigrasi, dan urbanisasi.

1. Mobilitas Antar Generasi

a. Mobilitas Sosial Inter Generasi

Mobilitas Sosial yang terjadi diantara beberapa generasi dalam satu garis keturunan.

b. Mobilitas Sosial Intra Generasi

Mobilitas Sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama

8. Faktor pendorong mobilitas sosial

- a. Status social bawaan
- b. Keadaan Ekonomi
- c. Situasi politik
- d. Pertambahan Penduduk
- e. Keinginan merantau yang kuat

9. Faktor penghambat mobilitas sosial

- a. Struktur masyarakat yang berkasta atau rasialis
- b. Diskriminasi kelas, pada masa kolonial
- c. Pengaruh sosialisasi yang kuat pada lapisan sosialnya sendiri
- d. Lokasi yang terisolasi dan keterbelakangan

- e. Perbedaan jenis kelamin (pada masyarakat tradisional)
- f. Kemiskinan

10. Saluran mobilitas sosial

- a. ABRI, yang professional dan berjasa besar
- b. Lembaga Agama
- c. Lembaga pendidikan
- d. Organisasi Politik
- e. Organisasi Ekonomi
- f. Organisasi Profesi
- g. Perkawinan

11. Cara mobilitas social

- a. Perubahan standar hidup
- b. Perubahan tempat tinggal
- c. Perubahan tingkah laku
- d. Perubahan nama
- e. Pernikahan
- f. Bergabung dengan asosiasi tertentu
- g. Melalui presatasi

12. Akibat mobilitas sosial

a. Dampak Positif

*Mampu memotivasi semangat belajar & bekerja keras

*Menambah pengalaman dan wawasan

*Mempercepat terjadinya proses interaksi, asimilasi, akulturasi dan integrasi social menuju persatuan dan kesatuan bangsa

*Mempercepat terjadinya perubahan-perubahan social.

b. Dampak Negatif

Mobilitas yang kurang harmonis akan menimbulkan benturan tatanilai, norma dan kepentingan dari berbagai pihak yang menimbulkan berbagai konflik social yaitu :

*Konflik antar klas social

*Konflik antar kelompok social

*Konflik antar generasi

*Berkurangnya solidaritas kelompok

*Konflik status

*Konflik peranan

SKL 6 : MENGANALISIS KELOMPOK SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

18. Menjelaskan pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat
19. Menidentifikasi cirri atau tipe masyarakat multikultural
20. Menjelaskan hubungan sosial masyarakat dengan proses integrasi
21. Menjelaskan latar belakang terbentuknya masyarakat multikultural atau pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat
22. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan masyarakat multikultural

1. Terbentuknya kelompok sosial

1. FAKTOR YANG MENDASARI TERJADINYA KELOMPOK SOSIAL

Terjadinya kelompok sosial didasari oleh :

1. Naluri gregariousnes, yaitu keinginan manusia untuk hidup dan berinteraksi bersama.
2. Keinginan manusia untuk hidup menjadi satu dengan suasana alam sekitarnya.
3. Adanya unsur kesamaan (kepentingan, darah dan keturunan, daerah asal, kebudayaan , bahasa dll)
4. Adanya unsur kedekatan (tempat tinggal,dan geografis)
5. Adanya motivasi atau dorongan
 - Dorongan saling membutuhkan
 - Dorongan untuk menjaga kelangsungan keturunan
 - Dorongan faktor keamanan
 - Dorongan untuk memperoleh efektifitas kerja

2. Ciri-ciri masyarakat multikultural

Masyarakat multicultural : merupakan bentuk dari masyarakat modern yang anggotanya terdiri dari berbagai golongan ,suku bangsa , ras , agama dan budaya hidup bersama dalam suatu wilayah local , nasional bahkan internasional baik secara langsung maupun tidak langsung.

Masyarakat multikultural perbedaan kelompok sosial , kebudayaan dan suku bangsa dijunjung tinggi , memperjuangkan kesederajatan antara kelompok minoritas dan mayoritas baik secara hukum maupun sosial

Ciri-Ciri Masyarakat Multikultural

1. Penuh perbedaan budaya yang masing-masing bersifat otonom
2. Ada semangat hidup berdampingan secara damai/peacefullcoexistence baik secara individual maupun kelompok.
3. Konflik dapat dikelola secara cerdas , dicegah atau diselesaikan dengan sendirinya (karena ada toleransi)
4. Dikembangkan toleransi, memahami dan menghargai perbedaan.
5. Masyarakat bermoral, bersikap demokratis dan mengembangkan empaty
6. Adanya civility/keadaban yang esensial untuk mewujudkan demokratis yang beradab dan keadaban yang demokratis
7. Sosialisasi nilai , pengetahuan dan ketrampilan hidup berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.
8. Dalam perkembangannya akan bersinggungan dengan konsep hidup bersama untuk mencari kehidupan bersama

Menurut Piere. L . Van Den Berghe, Masyarakat majemuk memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Terjadinya segmentasi kedalam bentuk-bentuk kelompok yang sering memiliki subkebudayaan yang berbeda
2. Memiliki struktur sosial yang terbagi kedalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer
3. Kurang mengembangkan konsensus diantara para anggotanya terhadap nilai-nilai yang mendasar.
4. Secara relatif sering mengalami konflik antar anggota
5. Secara relatif integrasi sosial tumbuh atas dasar paksaan
6. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompok lain

3. Tipe masyarakat majemuk

- a. Masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang, yaitu masyarakat majemuk yang terdiri atas sejumlah komunitas atau etnik yang mempunyai kekuatan seimbang
- b. Masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan, yaitu masyarakat yang terdiri atas kekuatan kompetitif tidak seimbang,dimana salah satu kekuatan kompetitif lebih besar dari kelompok lainnya. Atau kelompok etnik mayoritas mendominasi kompetisi politik dan ekonomi sehingga posisi kelompok – kelompok lainnya menjadi kecil
- c. Masyarakat majemuk dengan minoritas dominan, merupakan suatu masyarakat di mana satu kelompok etnik minoritas mempunyai keunggulan kompetitif yang luas sehingga mendominasi kehidupan politik atau ekonomi masyarakat

- d. Masyarakat majemuk dengan fragmentasi (terbagi –bagi) yaitu masyarakat yang terdiri atas sejumlah kelompok etnik ,tetapi semuanya dalam jumlah yang kecil sehingga tidak ada satu kelompokpun yang mempunyai posisi politik atau ekonomi yang dominan

4. Hubungan struktur sos, masy multikultural dengan integrasi sosial

Integrasi sosial merupakan proses penyatuan berbagai unsur yang berbeda dalam masyarakat.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat terbentuknya integrasi sosial sbb:

- a. Anggota masyarakat merasa mampu untuk saling mengisi kebutuhan satu dengan kebutuhan yang lain
- b. Masyarakat menciptakan dan menyepakati terbentuknya nilai dan norma social
- c. Nilai dan norma sosial berlaku cukup lama dijalankan secara konsisten serta tidak mudah mengalami perubahan sehingga terbentuk aturan baku untuk melaksanakan proses interaksi social

Terciptanya integrasi nasional masyarakat multicultural dipengaruhi oleh beberapa hal :

- a. Adanya interseksi dan konsolidasi pada struktur sosial
- b. Berkembangnya paham relativisme kebudayaan
- c. Terlaksananya koalisi lintas ethnic/ kelompok
- d. Mampu membangun consensus tentang nilai dasar
- e. Berlangsungnya proses akulturasi budaya majemuk
- f. Hilangnya sifat dominan dan tumbuhnya upaya saling ketergantungan antar kelompok

5. Latar belakang/faktor terbentuknya masyarakat multikultural daan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat

Faktor Terbentuknya Masyarakat Multikultural

1. Keadaan geografis Indonesia, menyebabkan **perbedaan suku bangsa**
Berakibat terjadinya isolasi geografis yang mengakibatkan penduduk menempati suatu pulau atau sebagian suatu pulau ,tumbuh menjadi kestuan –kesatuan suku bangsa yang sedikitnya terisolasi dengan yang lain
2. Pengaruh kebudayaan asing. Indonesia terletak pada posisi silang antara dua samudra
Dan dua benua sangat mempengaruhi kemajemukan agama dan kebudayaan
3. Iklim yang berbeda dan struktur tanah yang tidak sama akan membentuk pola – pola perilaku dan sistim mata pencaharian yang berbeda – beda akibat terjadi kemajemukan regional (wilayah)

6. Pengaruh masyarakat multikultural

Dengan terbentuknya masyarakat multikultural bisa mengakibatkan adanya :

- a) Timbulnya berbagai macam kemajemukan
- b) Timbulnya berbagai konflik karena perbedaan individu ,latar belakang kebudayaan,perbedaan kepentingan, dan perubahan nilai yang cepat karena cenderung dipaksakan
- c) Integrasi (akomodasi, kooperasi, akulturasi dan asimilasi)
- d) Terkendalanya pencapaian integrasi.
- e) Munculnya berbagai bentuk konsekuensi yaitu :
 - ü **Primordialisme, ethnosentrisme,politik aliran,interseksi,konsolidasi, Stereotype,pluralisme, nasionalisme**

Primordialisme, Ethnosentrisme dan politik aliran

1. Pengertian Primordialisme

- Pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada individu.
- Kecintaan yang sangat dalam terhadap segala sesuatu yang pernah dialami sejak lahir hingga dewasa.
- Sikap loyalitas yang berlebihan terhadap budaya sub nasional (suku bangsa, agama, ras, daerah dan keluarga) menurut Robuskha & Shepsle
- Keterkaitan seseorang dalamkelompok atas dasar ikatan kekrabatan, sukubangsa, asal daerah, bahasa, dan adat sehingga melahirkan pola perilaku serta cita-cita yang sama. Menurut Ramlan Surbakti.
- Ikatan tradisional yang melekat pada individu
Contoh: ikatan keluarga Dayak, HMI, ICMI dll

Faktor penyebab primordialisme, antara lain :

- Adnya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu/kelompok
- Adanya suatu sikap untuk mempertahankan suatu kelompok terhadap ancaman dari luar.
- Adanya nilai-nilai yang berhubungan dengan sistem keyakinan & keagamaan, ataupun adat istiadat.

2. Pengertian Ethnosentrisme/ fanatisme suku bangsa

- Suatu sikap yang menilai kebudayaan kelompok/masyarakat lain dengan menggunakan ukuran yang berlaku dalam kelompoknya.
- Suatu sikap yang menilai atau menganggap bahwa kebudayaannya lebih tinggi daripada kebudayaan kelompok lain.

3. Pengertian Politik Aliran

- Menurut Clifford Geertz, politik aliran merupakan keadaan perpolitikan partai-partai politik yang ada dikelilingi dan diikuti oleh sejumlah organisasi massa formal/nonformal yang berpegang pada ideologi
- Example : Papol yang berbasis pada ideologi atau kefahaman agama.

Ciri-Ciri Politik Aliran

- Ada organisasi politik induk yang berpegang dan memperjuangkan ideologi dari kelompok primordialnya
- Organisasi politik tersebut memiliki cabang-cabang organisasi massa yang ada dibawahnya dengan ideologi sama
- Yang diperjuangkan adalah kepentingan kelompoknya
- Memiliki media perjuangan untuk mempengaruhi publik
- Antar politik aliran kurang toleran dan sering terjadi persaingan tidak sehat.

4. Interseksi

Yaitu persilangan / pertemuan/ titik potong kenggotaan anggota – anggota dari dua suku bangsa atau lebih dalam kelompok sosial di dalam suatu masyarakat yang majemuk
Contoh : Abdullah dari Aceh , Slamet dari Jawa, Dadang dari Sunda bertemu bersama – sama dalam organisasi Islam

5. Konsolidasi

Yaitu penguatan atau peneguhan keanggotaan anggota – anggota masyarakat dalam kelompok sosial melalui tumpang tindih keanggotaan
Contoh : Orang Melayu identik dengan orang Islam, orang Minahasa identik orang Kristen protestan , orang Bali identik dengan orang Hindu

6. Stereotipe

Yaitu persepsi atau prasangka mengenai suatu hal , budaya atau sifat berdasarkan prasangka subyektif yang belum tentu tepat

7. Pluralisme

Yaitu sikap menghargai , menghormati dan menoleransi berbagai perbedaan dalam hidup bersama dalam masyarakat majemuk

8. Nasionalisme

Yaitu rasa cinta pada tanah air yang diwujudkan dengan cara mempertahankan identitas bangsa

7. Perilaku yang sesuai dalam masyarakat multi kultural

- Sikap kritis** , yaitu tidak mudah begitu saja menerima sesuatu sebagai kebenaran melainkan berusaha terlebih dahulu untuk menemukan kekeliruan yang mungkin ada dalam pengamatannya
Berikut ini adalah sikap kritis yang harus dikembangkan
 - 1) Mengembangkan sikap saling menghargai (toleransi) terhadap nilai – nilai dan norma – norma sosial yang berbeda – beda dari anggota masyarakat yang kita temui
 - 2) Meninggalkan sikap primordialisme yang berlebihan
 - 3) Mengembangkan rasa nasionalisme
 - 4) Menegakkan supremasi hukum artinya bahwa suatu peraturan formal harus berlaku pada semua warga negara tanpa memandang kedudukan sosial , ras etnis dan agama
 - 5) Menyelesaikan konflik dengan cara yang akomodatif , melalui mediasi, kompromi dan adjudikasi
 - 6) Mengembangkan kesadaran sosial dan menyadari peranan setiap individu
- Toleransi**, adalah merupakan sikap yang bersedia menenggang (menghargai, membiarkan , membolehkan) pendirian , pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan pihak lain yang berbeda dengan pendirian diri sendiri.
Seseorang dikatakan toleran manakala tidak memaksakan pendiriannya kepada pihak lain melainkan bersedia menenggang pihak lain untuk memiliki pendirian yang berbeda dengan segala konsekuensinya

- c. **Empati sosial** , yaitu suatu keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan pikiran atau perasaan yang sama dengan orang lain atau kelompok lain

SKL 7 : MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SOSIAL DAN DAMPAKNYA

23. Menganalisis factor pendorong dan penghambat perubahan social
24. Mengidentifikasi jenis atau bentuk perubahan social
25. Menjelaskan dampak positif dan negatif perubahan social
26. Mengidentifikasi sebab perubahan sosial atau bentuk perubahan sosial

1. FAKTOR –FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERUBAHAN SOSIAL

Menurut Margono Slamet faktor pendorong perubahan sosial adalah :

- a. Ketidakpuasan terhadap situasi yang ada sehingga ada keinginan mendapatkan situasi yang lain
- b. Adanya pengetahuan tentang perbedaan antara apa yang ada (**Das Sein**) dengan apa yang seharusnya ada (**Das Sollen**)
- c. Adanya tekanan dari luar yaitu kompetisi atau keharusan menyesuaikan diri
- d. Kebutuhan dari dalam untuk mencapai efisiensi

Menurut SOERJONO SOEKANTO

Faktor –faktor pendorong

a. Sistem pendidikan formal yang maju

Sekolah memegang peran penting dalam melakukan perubahan ,karena dapat membuka pikiran terhadap hal –hal baru, berpikir secara rasional dan obyektif

b. Sikap menghargai hasil karya orang lain dan keinginan –keinginan untuk maju

Apabila sikap tersebut melembaga dalam masyarakat maka masyarakat akan memberikan pendorong bagi usaha –usaha untuk mengadakan penemuan baru.

Misalnya Hadiah Nobel

c. Kontak dengan kebudayaan lain

Kontak dengan kebudayaan lain berhubungan dengan **diffuse** yaitu proses penyebaran unsur –unsur kebudayaan baru dari individu ke individu lain atau dari satu masyarakat ke masyarakat lain

d. Toleransi terhadap perbuatan yang menyimpang (Deviation)

Yaitu toleransi terhadap perbuatan atau perilaku menyimpang dengan catatan bukan pada delik hukum

e. Sistem pelapisan sosial terbuka

Perubahan sosial akan semakin baik jika individu atau kelompok bergerak ke lapisan sosial yang lebih tinggi akan tetapi dapat membawa kemunduran jika terjadi sebaliknya

f. Penduduk yang heterogen

Pada masyarakat yang heterogen atau masyarakat yang berbeda latar belakang kebudayaan,ras,ideologi akan mudah mengalami pertentangan yang mengundang kegoncangan

g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan

Ketidakpuasan ini baik dalam sistem kemasyarakatan ,ekonomi, politik dan keamanan akan mendorong masyarakat melakukan perubahan sistem baru agar sesuai dengan kebutuhan –kebutuhannya.

h. Orientasi ke masa depan

Umumnya masyarakat beranggapan bahwa masa akan datang berbeda dengan masa sekarang,sehingga mereka berusaha menyesuaikan diri .Untuk itu perubahan harus dilakukan agar dapat menerima masa depan yang lain dari masa sekarang.

i. Pandangan bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

Terdapat suatu ajaran atau keyakinan di masyarakat yang menyebutkan bahwa yang dapat memperbaiki keadaan nasib manusia adalah manusia itu sendiri dengan bimbingan Tuhan. Jika seorang harus berubah nasibnya maka ia harus berusaha

Faktor –faktor Penghambat

a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Umumnya terdapat pada masyarakat terasing atau terpencil karena mereka tidak mengetahui perkembangan –perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain.

Pada masyarakat terasing terdapat penggunaan pola-pola pemikiran yang tradisional dan berlaku di dalam kawasan itu saja

b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

Disebabkan karena masyarakat tersebut berada di wilayah terasing, sengaja mengasingkan diri atau lambat dikuasai (dijajah) bangsa lain sehingga mendapat pembatasan dalam berbagai bidang kehidupan

c. Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Yaitu suatu sikap yang mengagungkan –agungkan tradisi lama serta anggapan bahwa tradisi tidak dapat diubah dan akan sangat menghambat jalannya perubahan sosial

d. Adanya kepentingan –kepentingan yang tertanam dengan kuat (Vested Interest)

Yaitu adanya kepentingan –kepentingan yang dibawa oleh golongan atau kelompok tertentu yang cenderung untuk mempertahankan dan menjaga terus kondisi karena terkait dengan kepentingannya untuk menikmati keuntungan

e. Rasa takut akan terjadi kegoyahan pada integrasi sosial yang telah ada

Masyarakat merasa takut integrasi kebudayaannya menjadi goyah karena mereka merasa mapan sehingga takut terjadi bahaya yang besar

f. Prasangka buruk terhadap unsur –unsur budaya asing yang masuk

Sikap ini biasanya terdapat pada masyarakat yang pernah dijajah dan mereka memiliki perasaan trauma terhadap penderitaan akibat penjajahan bangsa lain

g. Hambatan yang bersifat ideologis

Masyarakat yang menganggap pandangan hidup atau keyakinan yang telah menjadi ideologi dan dasar integrasi mereka dalam waktu lama dapat terancam oleh setiap usaha perubahan unsur –unsur kebudayaan

2 . BENTUK –BENTUK PERUBAHAN SOSIAL

1. Berdasarkan Waktu

- a. EVOLUSI**, yaitu perubahan sosial yang terjadi dalam rentang waktu yang lama dan berlangsung secara lambat
Perubahan ini terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan – keperluan, keadaan-keadaan dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan dengan perubahan masyarakat

Terdapat berbagai macam teori evolusi yaitu :

(1) Unilinear Theories of Evolution

Menurut teori ini manusia dan masyarakat termasuk didalamnya kebudayaan mengalami perkembangan melalui tahap –tahap tertentu.
Pada awalnya dari bentuk sederhana , kemudian berlanjut ke bentuk yang kompleks yang akhirnya sampai tahap kesempurnaan

(2) Universal Theories of Evolution

Berdasarkan teori ini masyarakat tidak perlu melalui tahap –tahap tertentu yang tetap . Kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu, masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen menuju heterogen baik sifat atau susunan masyarakatnya

(3). Multilined Theories of Evolution

Teori ini lebih menekankan pada penelitian terhadap tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat
Misalnya penelitian tentang pengaruh perubahan system mata pencaharian dari berburu ke sistem pertanian terhadap sistem kekeluargaan dalam sebuah masyarakat

- b. REVOLUSI**, yaitu perubahan mendasar yang terjadi dalam rentang waktu yg singkat dan berlangsung secara cepat.
Dikatakan cepat karena perubahan tersebut berkenaan dengan perubahan pranata-pranata social yang sesungguhnya sangat sulit untuk berubah.

Contoh : Perubahan masyarakat agraris menjadi masyarakat industri akan berpengaruh terhadap system kekerabatan, hubungan antara buruh & majikan, spesialisasi kerja, kekerabatan interaksi sosial

Secara sosiologis syarat –syarat tertentu yang harus dipenuhi agar revolusi dapat terjadi :

- (1) Harus ada keinginan bersama untuk melakukan suatu perubahan
- (2) Harus adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut
- (3) Pemimpin yang ada harus mampu menampung keinginan – keinginan masyarakat
- (4) Pemimpin tersebut harus mampu menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat artinya bahwa tujuan yang akan diraih harus bersifat konkret dan dapat dilihat masyarakat
- (5) harus ada momentum yaitu saat dimana segala keadaan dan faktor sudah tepat dan baik untuk memulai suatu gerakan

2. Berdasarkan Proses

a. Perubahan sosial yang direncanakan, yaitu perubahan sosial yang telah dapat diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan sosial dalam masyarakat.

Pihak –pihak yang ingin melakukan perubahan disebut agen –agen perubahan (**AGENT OF CHANGE**).

Perubahan sosial yang dikehendaki menyangkut perubahan bidang politik, ekonomi, demokrasi, pendidikan, perlindungan HAM dll

Contoh : Program Pendidikan Dasar 9 tahun

Program Pembangunan

Program Keluarga berencana

b. Perubahan Sosial yang tidak direncanakan, yaitu perubahan sosial yang berlangsung begitu saja dan diluar jangkauan pengawasan masyarakat serta dapat menyebabkan timbulnya akibat –akibat sosial yang tidak diharapkan.

Contoh : Bencana alam, Peperangan dan pengangguran

3. Berdasarkan Dampak

a. Memiliki dampak sosial yang kecil, perubahan sosial yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial, tetapi tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat

Contoh : Perubahan mode pakaian tidak akan membawa pengaruh besar bagi masyarakat, karena tidak mengakibatkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan

b. Memiliki dampak sosial yang besar, yaitu perubahan sosial yang membawa pengaruh besar mengakibatkan berubahnya struktur sosial serta dampaknya mempengaruhi banyak segi kehidupan dalam masyarakat

Contoh : Proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris akan mempengaruhi hubungan kerja, sistim kepemilikan, hubungan kekeluargaan dan stratifikasi sosial

4. Berdasarkan Agen

a. Perubahan sosial dari atas (TOP DOWN)

Adalah perubahan sosial yang dikehendaki dan diprakarsai oleh elite masyarakat yaitu orang – orang pilihan merupakan kelompok minoritas kreatif yang memikirkan tanggapan tepat atas tantangan sosial dan berupaya mendorong masyarakat memilih alternatif tanggapan yang direncanakan

Contoh elite masyarakat adalah ; elite politik, organisator, intelektual, seniman, moralis dan elite agama.

b. Perubahan sosial dari bawah (BOTTOM UP)

Perubahan sosial dari bawah aktor utama nya adalah **pemuda**, hal ini terjadi karena pemuda merupakan kelompok sosial yang paling mudah menerima ideologi radikal yaitu ideologi yang memiliki komitmen kuat terhadap perubahan struktur sosial secara fundamental

Contoh : peran pemuda dalam berbagai momen penting seperti Kebangkitan Nasional Tahun 1928 ,Proklamasi 1945, perubahan Orde lama ke Orde Baru

5. Berdasarkan Strategi

- a. **Perubahan dengan kekerasan**, yaitu perubahan sosial yang dilakukan dg membenarkan penggunaan cara – cara kekerasan fisik,psikis,symbolik demi terwujudnya target dan tujuan yang hendak dicapai dalam perubahan sosial tersebut
- b. **Perubahan sosial tanpa kekerasan** , yaitu perubahan sosial yg dilakukan dengan mengutamakan cara – cara damai dalam mencapai target dan tujuan perubahan

3. FAKTOR –FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN SOSIAL

Faktor faktor penyebab perubahan sosial dapat dikemukakan beberapa ahli sbb :

1. Menurut GILLIN dan KOENIG

Perubahan sosial disebabkan oleh **faktor internal dan faktor eksternal**

a. Faktor Internal A disebabkan dari dalam masyarakat itu sendiri

- 1). Adanya kejenuhan dan ketidakpuasan individu terhadap sistem nilai yang berlaku di masyarakat
- 2). Adanya individu yang menyimpang dari system sosial yang berlaku
- 3). Adanya perubahan dalam jdan komposisi penduduk
- 4). Semakin meningkatnya pengetahuan dan pendidikan penduduk

b. Faktor Eksternal A disebabkan dari luar masyarakat itu sendiri

- 1) **Bencana Alam** contoh :gunung meletus,banjir,tanah longsor,gempa bumi,tsunami angin puting beliung dll
- 2) **Peperangan** , selalu berdampak pada tingginya angka kematian, rusaknya sarana & prasarana ,terjadinya kekacauan ekonomi dan sosial serta tergoncangnya mental penduduk sehingga merasa fustasi dan tidak berdaya .
- 3). **Kontak dengan masyarakat lain yang berbeda kebudayaan**

2. Menurut ALVIN L. BERTRAND

Bahwa awal dari perubahan adalah **Komunikasi** yaitu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain sehingga dicapai pemahaman bersama yang menyangkut penyebaran unsur-unsur baru yang berupa ide –ide ,gagasan keyakinan maupun hasil kebudayaan.

3. Menurut DAVID MC. CLELLAND

Bahwa perubahan yang terjadi dalam masyarakat disebabkan oleh adanya virus mental yg diberi nama **VIRUS N-ACH (NEED FOR ACHIEVEMENT)** atau dalam bahasa Indonesia adalah **hasrat untuk meraih prestasi**

Virus ini dapat menjangkiti pemikiran individu –individu warga masyarakat sehingga dalam dirinya terdapat nilai –nilai , ide-ide, gagasan , keyakinan yang mendorongnya giat dan aktif untuk meraih prestasi. Istilah virus dipinjam untuk menggambarkan penyebarannya yang sangat cepat meluas, melalui buku –buku atau bahan –bahan , cerita anak –anak , berbagai biografis dll

4. Menurut SOERJONO SOEKANTO

Perubahan sosial disebabkan oleh **faktor intern dan ekstern**

a. Faktor Intern

- 1) Bertambah dan berkurangnya penduduk
Perubahan penduduk yg sangat cepat akan menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat terutama dalam lembaga kemasyarakatan
- 2) Terjadinya pertentangan atau konflik dalam masyarakat
Konflik merupakan proses sosial yang dissosiatif, namun tidak selalu berakibat negatif . Suatu konflik yang kemudian disadari akan memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti proses akomodasi yang justru dapat meningkatkan ikatan sosial
- 3) Terjadinya revolusi / pemberontakan dalam masyarakat itu sendiri
Revolusi yaitu perubahan yang terjadi secara besar-besaran dalam seluruh elemen masyarakat

4) Penemuan – penemuan baru , meliputi :

A **DISCOVERY** adalah penemuan unsur kebudayaan baru baik berupa alat , atau ide baru yang diciptakan oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu masyarakat. (penemuan ide atau alat baru yang sebelumnya belum pernah ada)

A **INVENTION** adalah apabila masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerangkan penemuan tersebut (penyempurnaan penemuan baru oleh seorang individu atau kelompok)

A **INOVATION** adalah suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar dan terjadi dalam waktu yang tidak terlalu lama yang meliputi penemuan baru, penyebaran unsur kebudayaan dan cara –cara unsur kebudayaan tadi diterima ,dipelajari, dan akhirnya dipakai dalam masyarakat ybs. (Proses atau rangkaian penemuan,pengembangan dan penyebaran suatu hasil kebudayaan)

Faktor –faktor yang menimbulkan penemuan –penemuan baru

- a. Kesadaran individu – individu atas kekurangan yang ada dalam kebudayaannya
- b. Keinginan untuk meningkatkan kualitas kehidupan
- c. Perangsang bagi aktifitas – aktifitas penemuan baru, yaitu adanya keuntungan yang diperoleh seperti pemberian hadiah, penghargaan atau peningkatan status.

b. Faktor Ekstern

a. Faktor fisik alam yang ada disekitar masyarakat

Perubahan perubahan faktor alam disebabkan karena adanya banjir, tanah longsor, gunung api meletus, gempa ,tsunami, sedimentasi ,erosi dll

b. Peperangan

Peperangan dengan Negara lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan karena biasanya Negara yang menang akan memaksakan kebudayaannya pada Negara yang kalah

c. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Hubungan secara fisik antara dua masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal balik.

Penyebaran unsur – unsur kebudayaan (ide , keyakinan, hasil kebudayaan) dari satu individu kepada individu lain atau dari satu golongan ke golongan lain dalam suatu masyarakat atau dari satu masyarakat ke masyarakat lain proses ini disebut **DIFUSI**.

Masuknya pengaruh suatu kebudayaan lain dapat pula dilakukan dengan proses Penetrasi (pemasukan). Ada beberapa jenis penetrasi yaitu;

(1) PENETRATION PASIFIQUE) A Penetrasi damai

Artinya masuknya sebuah kebudayaan dilakukan dengan cara damai

Misalnya masuknya pengaruh kebudayaan Hindu dan Islam ke Indonesia

Penyebaran kebudayaan secara damai akan menghasilkan hal –hal berikut :

(a) . Akulturasi yaitu perpaduan dua kebudayaan yang menghasilkan suatu bentuk kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan unsur aslinya.

Contoh bentuk bangunan candi borobudur yang merupakan perpaduan antara kebudayaan asli Indonesia dan kebudayaan India

(b) Asimilasi yaitu bercampurnya dua kebudayaan yang menghasilkan kebudayaan baru

(2). PENETRATION VIOLENTE A Penetrasi Paksa

Artinya masuknya sebuah kebudayaan dilakukan secara paksa dan merusak

Misalnya masuknya kebudayaan barat ke Indonesia pada zaman penjajahan disertai dengan kekerasan sehingga menimbulkan goncangan yang merusak keseimbangan dalam masyarakat

5. Menurut sifatnya

Terdapat dua faktor penyebabnya yaitu faktor yang bersifat materil dan

bersifat idiil

a. Faktor –faktor yang bersifat materiil

Yaitu meliputi kondisi fisik, lingkungan fisik, dan kegiatan produksi tempat manusia terlibat dalam proses kerja mengolah sumber daya alam yang bersifat materiil. Termasuk di dalamnya adalah penggunaan teknologi baru, teknologi produksi baru, tempat kerja tertentu

b. Faktor –faktor yang bersifat idiil

Yaitu meliputi munculnya ide atau pemikiran baru, peran ideologi, dan nilai-nilai yg hidup di dalam masyarakat

Ide menjadi sumber perubahan ketika dirumuskan secara sadar dan mendorong perubahan dari suatu keadaan sosial tertentu ke keadaan sosial lainnya

Contoh adalah pengaruh agama yang menunjukkan adanya ajaran untuk bekerja keras, menghindari pemborosan waktu, hemat dan jujur.

4. DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL

1). Dampak Positif Perubahan sosial

- a. **Globalisasi (Mendunia)** adalah suatu proses /tatanan yang menyebabkan seseorang Atau sekelompok orang atau suatu negara saling dihubungkan dengan masyarakat atau Negara lain akibat kemajuan teknologi komunikasi di seluruh penjuru dunia
- b. **Demokratisasi**, yaitu berkaitan dengan keikutsertaan masyarakat secara langsung dalam menentukan arah kehidupan berbangsa dan bernegara
Demokratisasi juga dapat diartikan suatu pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga masyarakat
- c. **Modernisasi**, suatu proses perubahan dari cara – cara tradisional ke cara – cara baru yang Lebih maju ,dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat
- d. **Masuknya investasi asing**
Masuknya investasi asing akan menggairahkan dunia usaha karena akan muncul usaha – usaha baru yang dapat memberikan lapangan kerja baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang belum memiliki pekerjaan tetap.
- e. **Perkembangan Ilmu Pengetahuan (IPTEK)**
Modernisasi di bidang pendidikan memiliki pengaruh secara langsung berkembangnya dunia ilmu pengetahuan dan teknologi
- f. **Lapangan Pekerjaan Baru**
Bertambahnya jumlah industri di seluruh penjuru dunia sesungguhnya telah membuat lapangan pekerjaan baru khususnya bagi mereka yang mempunyai bekal ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang cukup
- g. **Profesionalisme**
Dalam dunia industri tenaga kerja dituntut untuk memiliki kecakapan dan ketrampilan, yang akan memunculkan spesialisasi kerja bagi para tenaga kerja dengan teknologi canggih yang menuntut adanya sikap profesionalisme dari setiap tenaga kerja
- h. **Efektivitas dan efisiensi kerja**
Perkembangan IPTEK dapat menumbuhkan efektivitas dan efisiensi kerja karena pekerjaan yang berat dan sulit telah banyak digantikan oleh mesin
- i. **Meningkatnya kemampuan Kerja manusia**
Perkembangan IPTEK dapat menambah kemampuan kerja manusia, yang hasilnya dapat dilihat dalam peningkatan produksi sebagai akibat mekanisasi industri
- j. **Volume Produksi**
Barang –barang yang diproduksi akan meningkat serta variasinya juga beragam
- k. **Lancarnya komunikasi**
Komunikasi antar individu maupun antar kelompok dengan sangat cepat dan cakupannya juga semakin luas, menjangkau hampir ke seluruh pelosok dunia baik melalui telepon maupun internet

2). Dampak Negatif Perubahan sosial

- a. Adanya disorganisasi nilai dan norma
- b. Munculnya konflik vertical dan horizontal bahkan mungkin kekerasan massa yang meluas akibat adanya perbedaan sikap dan kepentingan dalam menghadapi perubahan sosial
- c. Lembaga – lembaga sosial yang ada tidak dapat berfungsi secara optimal akibat adanya konflik antara kelompok pendukung dengan penentang perubahan sosial
- d. Munculnya krisis multidimensional (sosial, politik ,ekonomi, budaya dan keamanan)yang berakibat pada berlangsungnya pemiskinan dan mudarnya legitimasi pemerintah

- e. Terjadi berbagai bentuk kerusakan lingkungan dan bencana alam yang diakibatkan oleh Perubahan pola kehidupan masyarakat
- f. Perubahan sosial dapat juga menyebabkan degradasi kualitatif tatanan sosial, lingkungan alam Dan berbagai aspek lainnya yang bisa mengarah pada disintegrasi sosial

Dampak negatif yang lain adalah :

- a. **Westernisasi** yaitu suatu proses sosial yang memperkenalkan dan mempraktekkan peradaban barat
- b. **Sekularisme** yaitu paham yang berpendirian bahwa moralitas tidak perlu didasarkan pada ajaran agama atau paham yang mengutamakan kepentingan duniawi dan mengabaikan kepentingan spiritual (nilai-nilai keagamaan dan nilai –nilai keTuhanan)
Sekularisme berkembang sebagai pengaruh dari pandangan hidup masyarakat barat yang kurang memperhatikan kepentingan agama
- c. **Konsumerisme** , paham atau gaya hidup yang menganggap barang –barang mewah sebagai ukuran kebahagiaan atau kesenangan sehingga mendorong seseorang untuk mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan
perilaku konsumerisme juga melanda remaja, agar keberadaannya diakui di lingkungannya para remaja berusaha untuk mengikuti berbagai atribut yang sedang menjadi tren.
Perilaku konsumerisme tentu saja harus di dukung oleh kekuatan finansial atau penghasilan yang memadai , jika tidak konsumerisme akan mendorong seseorang menghalalkan segala cara misalnya penipuan, korupsi , pencurian , kolusi, prostitusi dll
- d. **Hedonisme** , yaitu pandangan atau paham yang lebih mementingkan kesenangan atau kenikmatan hidup. Kaum hedonis merupakan kaum yang mempunyai tujuan hidup untuk mengejar kesenangan hidup semata – mata baik secara psikologis maupun secara etis

SKL 9 : MENDESKRIPSIKAN PENELITIAN SOSIAL
28. MENGIDENTIFIKASI PENELITIAN SOSIAL
29. MENDESKRIPSIKAN RANCANGAN PENELITIAN ATAU MELAKUKAN
PENELITIAN SOSIAL
30. MENDESKRIPSIKAN HASIL PENELITIAN SOSIAL

1. JENIS-JENIS PENELITIAN

a . Penelitian ditinjau dari tujuannya

1. **Penelitian Eksploratif**, artinya penelitian yang bertujuan untuk menemukan atau mendapat kan suatu pe-
ngetahuan baru atau menemukan sesuatu yang sebelumnya belum ada
2. **Penelitian Verivikatif**, bertujuan untuk menguji kebenaran atau menguji hasil suatu penelitian yang sudah
dilakukan karena adanya data-data atau kesimpulan yang diragukan kebenarannya
3. **Penelitian Development .**, bertujuan untuk mengembangkan , memperluas dan menggali lebih dalam
suatu teori atau problematik keilmuan menjadi lebih dalam

b . Penelitian ditinjau dari cara pembahasannya

1. **Penelitian Deskriptif**, yaitu untuk melukiskan ,memaparkan,menuliskan melaporkan suatu keadaan,obyek
atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum
2. **Penelitian Inferensial**, yaitu disamping melukiskan peristiwa juga menarik kesimpulan umum dari masalah
yang sedang dihadapi

c . Penelitian ditinjau dari cara penerapannya atau pemakaiannya

1. **Penelitian Dasar / Murni**, yaitu bertujuan untuk menemukan suatu generalisasi / berusaha menemukan
menemukan teori-teori atau dalil-dalil yang berlaku umum
2. **Penelitian Terapan**, diarahkan untuk kepentingan praktis dibidang kehidupan sehari-hari
Contoh; penelitian obat-obatan tradisional.

d . Penelitian ditinjau dari tempat pelaksanaannya

1. **Penelitian Laboratorium**, dilakukan dalam suatu tempat khusus u n t u k mengadakan studi ilmiah dan kerja
ilmiah
2. **Penelitian Lapangan**, dilakukan dalam kehidupan sebenarnya pada umumnya bertujuan untuk memecah-
kan masalah masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari
3. **Penelitian Kepustakaan**, bertujuan utk mengumpulkan data dan informasi d engan bantuan macam –ma-
cam materi yang terdapat diruang kepustakaan misalnya buku-buku, majalah , nas kah,catatan kisah seja -
rah, dokumen dll

e . Penelitian ditinjau dari bidangnya

1. **Penelitian bidang alam**, mempunyai obyek dunia riil materi atau dunia obyektif ,y ang dicari adalah fakta
dan pembuktian kenyataan yang dipergunakan metode deduktif induktif ,mengi kuti eksperimen
3. **Penelitian bidang sosial**, obyeknya adalah manusia dan fenomena-fenomena manusiawi atau gejala- gejala
la sosial. Titik beratnya adalah masalah efek atau pengaruh dan kegunaan bagi manusia

Dalam ranah penelitian social dikenal bentuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif

a. Penelitian kuantitatif, yaitu peneliti mengumpulkan data yang dapat diukur dengan angka

Berbagai penelitian kuantitatif sbb :

1. Penelitian eksploratif

Bertujuan untuk emgenali variable /aspek –aspek tertentu dari suatu fenomena atau fakta yang ingin
diketahui maknanya

2. Penelitian deskriptif

Untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sama seperti pada penelitian dilakukan untuk menjelaskan
hasil penelitian berupa angka secara deskriptif

3. Penelitian eksplanatoris

Dilakukan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai alas an suatu variable memiliki kecenderungan tertentu
yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas

4. Penelitian Survei

Penelitian ini memiliki cirri khas yang ditunjukkan dari jumlah sampel (yang dijadikan sasaran pengamatan)
cukup besar dan cara pengumpulan datanya dikalukan dengan menggunakan perangkat kuesioner

5. Penelitian eksperimen

Bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab antar variable dengan cara melakukan control
langsung terhadap factor penyebab

6. Penelitian komparatif

Bertujuan membandingkan dua variable atau lebih

7. Penelitian Korelasional

Bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi –variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi lain pada satu factor atau lebih

b. Penelitian kualitatif, yaitu penyajian dan analisis data dilakukan secara naratif

1. Penelitian deskriptif

Dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail dari suatu fenomena secara naratif

2. Penelitian studi kasus

Dipelajari secara intensif tentang latar belakang suatu masalah atau kasus serta interaksi yang bersifat apa adanya

3. Penelitian historis

Merupakan sebuah proses pengumpulan dan penafsiran gejala yang muncul pada masa lampau

2. RANCANGAN PENELITIAN SOSIAL

a. Pengertian Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pokok –pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam suatu kesatuan naskah secara ringkas, jelas dan utuh

b. Manfaat rancangan penelitian

1. Memberi pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian
2. Menentukan batas –batas penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian
3. Memberikan gambaran tentang tahap yang harus dilakukan dan kesulitan – kesulitan yang akan dihadapi saat penelitian

3. MENENTUKAN TOPIK ATAU MASALAH PENELITIAN

Topik merupakan pokok permasalahan dari suatu penelitian

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan masalah penelitian

- a. Masalah penelitian harus menarik dan perlu
Factor ketertarikan mendorong peneliti agar bersemangat melaksanakan penelitian
- b. Data dapat diperoleh dan penelitian dapat dilaksanakan.
- c. Sesuai dengan kemampuan dan keinginan peneliti
- c. Hasil-hasil penelitian bermanfaat
- d. Masalah penelitian merupakan sesuatu yang baru (bukan duplikat)

4. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi, sampel, Sumber Data

Dalam penelitian dikenal **subyek penelitian**, yang merupakan sasaran dalam penelitian atau sumber data dalam penelitian. Bila cakupan subyek penelitian sangat luas, maka perlu ditetapkan dulu jumlah populasinya, kemudian dipilih sampel yang akan mewakili populasi tersebut

1) Populasi

Adalah merupakan sekumpulan unit-unit elementer, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.
atau kelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi

2) Sampel

Adalah kelompok kecil sasaran pengamatan /penelitian.
Atau merupakan bagian dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk penelitian yang sifat dan karakteristiknya dapat mewakili populasi sebagai subyek penelitian.

Contoh Populasi dan sampel

A Populasi : Semua remaja Indonesia yang berusia 12-19 tahun

A Sampel : Siswa SMP dan SMA di kota Pekalongan yang pernah terlibat tawuran massal

Penarikan sampel dapat dilakukan dengan beberapa cara sbb:

a. Sampel Acak Sederhana (Random)

Yaitu setiap subyek penelitian memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel penelitian

caranya dengan melalui undian

b. Sampel Stratifikasi (bertingkat)

D diambil dengan cara membagi populasi atas kelas-kelas atau tingkat. Anggota setiap sampel diambil dari setiap kelas tersebut sehingga setiap kelas terwakili .

Contoh :

Seorang peneliti ingin mengetahui pendapat mahasiswa sosiologi di seluruh Universitas mengenai susunan kurikulum SMA untuk pelajaran sosiologi. Populasi terdiri dari mahasiswa semua tingkatan, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan sistim bertingkat atau berstrata yaitu mulai dari mahasiswa tingkat I hingga tingkat IV, dan sampel tersebut mewakili tiap tingkatan

c. Sampel Kelompok (Cluster)

Yaitu populasi dibagi atas kelompok menurut area atau cluster, dengan anggota yang tidak perlu homogen . Pada umumnya sample cluster hanya digunakan untuk populasi yang cukup besar

d. Sampel Kuota

Yaitu dilakukan dengan cara menentukan stratanya (kelas atau golongan yang berupa tingkat / lapisan) terlebih dahulu menurut sifat-sifat yang dianggap memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel yang sering diteliti, kemudian jumlah anggota setiap lapisan tersebut ditentukan berdasarkan kuota (jatah)

e. Sampel bertujuan (purposive sampling).

Yaitu merupakan cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu atau alasan tertentu
Misalnya : alasan waktu dan dana terbatas

f. Sampel Seimbang (Proporsional sampling)

Cara pengambilan sampel dari sub – sub populasi yang besarnya seimbang dengan memperhitungkan jumlah sub populasi

g. Sampel Wilayah (Area sampling)

Pengambilan sampel dengan cara membagi sampel berdasarkan wilayah (area)

h. Sampel kebetulan (Incidental sampling)

Pengambilan sampel secara kebetulan . Peneliti memilih sampel yang kebetulan ditemuinya pada suatu tempat dan waktu melalui cara yang telah ditentukan

3). Jenis-jenis Data.

Data adalah informasi mengenai keadaan sesuatu hal yang diperoleh melalui proses pengukuran.

Sumber data adalah responden, benda mati, benda hidup dan catatan

Data dalam sebuah penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa macam sbb:

a) Berdasarkan Cara Memperolehnya

[**Data primer** ; data yang diperoleh dari sumber pertama

Seperti data-data yang diperoleh peneliti dari wawancara, angket , observasi, dan tes

[**Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain

Seperti data dari Biro Pusat Statistik, selain itu sumber-sumber kepustakaan, majalah , surat kabar dan juga arsip, dokumen dan catatan

b) Berdasarkan sifatnya

[**Data Kuantitatif**, data yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka yang hasilnya dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik – teknik statistik

Seperti ; Luas lahan pertanian 10.000 hektar, anak putus sekolah 20 orang

[**Data Kualitatif**, data-data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka , tetapi lebih banyak menggunakan deskripsi, ungkapan atau makna –makna tertentu yang harus diungkap peneliti

Seperti data tentang status perkawinan, jenis kelamin, kelas sosial dll

c) Berdasarkan Sumbernya

[**Data Intern**, data yang dikumpulkan sendiri dan untuk keperluan sendiri

[**Data Ekstern**, yaitu data yang dikumpulkan oleh orang atau badan lain, yaitu bisa digunakan

untuk keperluan sendiri atau untuk diselidiki oleh pihak lain baik perorangan atau kelompok

Syarat-syarat data dalam penelitian

- R Seobyektif mungkin, maksudnya harus sesuai dengan keadaan yang ada
- R Harus bisa mewakili populasi penelitian
- R Harus tepat waktu atau berlaku pada saat digunakan
- R Harus berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan

4. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik:

a. OBSERVASI

Adalah merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan

Menurut keberadaan pengamat di lapangan, observasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1). Pengamatan Terlibat (Observasi Partisipasi)

Yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan cara melibatkan diri kedalam lingkungan obyek pengamatan

Contoh : Seorang peneliti ingin mengetahui tentang pola hidup masyarakat Tengger maka untuk mengetahui hal ini peneliti dapat melakukan observasi partisipasi, yaitu hidup bersama dengan masyarakat Tengger selama jangka waktu tertentu.

2). Pengamatan tidak terlibat (Observasi Non Partisipasi)

Yaitu peneliti tidak melibatkan diri secara langsung kedalam obyek pengamatan, tetapi tetap bisa memperoleh gambaran mengenai obyeknya

Contoh : Seorang peneliti ingin mengamati tentang pola perilaku pengamen anak-anak disebuah terminal. Dalam proses pengamatan, peneliti tidak harus berperilaku atau menjadi bagian dari pengamen tersebut, namun cukup dengan cara mengamati pola perilaku, kesibukan mereka dari jarak tertentu

Kelebihan dan Kelemahan Observasi

1) Kelebihan

8 Terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan dll sewaktu kejadian tsb

masih berlaku.

- 8 Dapat diperoleh data dari subyek baik yang tidak dapat maupun tak mau berkomunikasi secara verbal
misalnya perilaku bayi
- 8 Obyek penelitian yang selalu sibuk lebih senang diteliti melalui observasi daripada di beri angket atau wawancara
- 8 Memungkinkan pencatatan serempak terhadap berbagai gejala karena dibantu oleh ob server atau alat lain

2) Kelemahan

- 8 Diperlukan waktu yang lama untuk memperoleh hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian
- 8 Observasi terhadap suatu fenomena yang memiliki rentang waktu lama tidak dapat dilakukan secara langsung, *misalnya sejarah kehidupan bayi sampai mati*
- 8 Ada beberapa kegiatan yang datanya tidak mungkin diperoleh melalui observasi.
Misalnya : rahasia orang, pertengkaran suami istri
- 8 Jika obyek observasi menyadari dirinya sedang diamati, maka ia cenderung untuk berkelakuan sesuai yang diharapkan pengamat dapat terganggu atau bahkan berhenti

b. WAWANCARA

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan obyek penelitian

Dalam wawancara ada dua pihak yang terlibat yaitu

A *Interviewer (Pewawancara)*, yaitu orang yang mewawancarai /pihak pewawancara

A *Interviewee (Terwawancara)*, yaitu orang yang diwawancarai

Secara fisik pedoman wawancara ada 2 yaitu :

P Wawancara Berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga menyertai checklist, pewawancara tinggal membubuhkan tanda cek (P) pada nomor yang sesuai

P Wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan

Kelebihan dan kelemahan wawancara

1) Kelebihan

- 8 Merupakan salah satu teknik terbaik untuk mendapatkan data pribadi
- 8 Tidak terbatas pada tingkat pendidikan tertentu asal responden dapat berbicara dengan baik
- 8 Dapat dijadikan pelengkap teknik pengumpulan data lainnya
- 8 Sebagai pengujian terhadap data yang didapat dengan teknik pengumpul lainnya
- 8 Dapat diperoleh keterangan secara mendalam
- 8 Informasi yang diinginkan dapat diperoleh dengan tepat
- 8 Dapat dipastikan bahwa jawaban dari responden
- 8 Dapat berusaha agar pertanyaan benar-benar dipahami responden
- 8 Cara-cara bertanya lebih fleksibel
- 8 Pewawancara yang sensitive dapat menilai gerak-gerik, nada dan suara serta air muka responden

2). Kelemahan

- 8 Responden harus mampu bicara dengan jelas dan benar, orang yang bisu tidak dapat diwawancarai
- 8 Waktu, biaya dan tenaga yang digunakan tidak efisien
- 8 Sangat tergantung pada kesediaan responden
- 8 Proses wawancara sangat mudah dipengaruhi oleh keadaan yang terjadi pada saat wawancara
- 8 Untuk obyek yang luas diperlukan pewawancara yang banyak jumlahnya
- 8 Kondisi si pewawancara tidak selalu stabil dalam menghadapi berbagai orang secara berturut-turut
- 8 Belum ada sistem yang baku mengenai mencatat hasil wawancara

c. ANGKET/ KUESIONER (DAFTAR PERTANYAAN)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Kelebihan dan kelemahan Angket

1) Kelebihan

- 8 Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 8 Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- 8 Dapat dijawab oleh responden menurut kesempatan dan waktu yang tersedia
- 8 Responden tidak malu-malu dan dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur
- 8 Bersifat standar sehingga semua responden mendapat pertanyaan yang sama (homogen)

2) Kelemahan

- 8 Metode angket hanya bisa digunakan apabila respondennya dapat membaca dan menulis
- 8 Responden mempunyai pengetahuan ,kemampuan dan kesediaan untuk menjawab
- 8 Responden sering tidak teliti dalam menjawab pertanyaan
- 8 Seringkali sukar dicari validitasnya (tingkat kepercayaannya)
- 8 Kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak benar
- 8 Jika dikirim dengan pos sering tidak kembali
- 8 Waktu pengembaliannya tidak dapat serempak

5. ANALISIS (PENGOLAHAN) DATA

Pengolahan data adalah salah satu kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lapangan agar mudah dibaca dan dipahami.

Tahap-tahap pengolahan data meliputi :

- a. Editing
- b. Koding
- c. Tabulasi Data
- d. Menganalisis data
- e. Generalisasi dan kesimpulan

a. Editing

Adalah memeriksa kembali data yang kita peroleh untuk memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrumen pengumpulan data

Tujuan Editing :

- a. Untuk memperbaiki kualitas data
- b. Untuk menghilangkan keragu-raguan.

b. Koding

Adalah memberi kode-kode pada jawaban dilembar questioner atau memberikan symbol berupa angka pada jawaban responden

Contoh lembar questioner

s	Apakah program studi anda	kolom / kode
a.	IPA	1
b.	IPS	2
c.	Bahasa	3

Jawaban dimasukkan ke dalam kolom kode

c. Tabulasi Data

Adalah Proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel.

Tabulasi data dapat dilakukan melalui:

- a. **Tabulasi Langsung**, artinya data langsung ditabulasi dari angket ke dalam tabel yang sudah dipersiapkan tanpa perantara lainnya
- b. **Tabulasi lembaran kode (Code Sheet)**, tabulasi dengan lembaran kode dapat dikerjakan dengan menggunakan computer

d. Pengolahan Data

Pengolahan data secara statistik pada dasarnya suatu cara mengolah data kuantitatif sedemikian rupa sehingga data penelitian tersebut mempunyai arti

Pengolahan data melalui tehnik statistik dapat dilakukan dengan berbagai cara :

1).Distribusi Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah pemunculan data dalam sekelompok data sedangkan **tabel distribusi frekuensi** adalah tabel dimana data mentah diatur dalam kelas berdasarkan frekuensinya.

Contoh : Kita memperoleh data nilai bidang studi sosiologi untuk 50 siswa sbb

7 9 5 7 5 5 4 7 6 7
 4 6 5 6 6 6 7 7 2 7
 3 8 9 5 8 3 7 8 6 7
 7 6 8 5 4 9 6 6 7 7
 6 4 5 6 3 6 2 6 3 5

Agar data tersebut bisa dipahami maka perlu disusun secara berurutan menurut distribusi frekuensinya seperti tabel sbb :

Nilai	TALLIS	Frekuensi (f)
2	II	2
3	IIII	4
4	IIII	4
5	IIII III	8
6	IIII IIII III	13
7	IIII IIII II	12
8	IIII	4
9	III	3
	Jumlah	50

2). Ukuran Pemusatan (Tendensi Sentral)

Selain penyusunan data dengan table distribusi frekuensi ,data dapat pula kita susun dengan mencari suatu bilangan yang mewakili keseluruhan satuan data tersebut.

Bilangan yang mewakili keseluruhan satuan data *disebut tendensi sentral*.

Ukuran tendensi sentral yang sering digunakan adalah *Mean (rerata), modus, dan median*

a. Mean (Rerata Hitung)

Adalah nilai rata- rata dari sekumpulan data mentah yang ada.

Mean merupakan hasil bagi antara jumlah seluruh nilai dengan jumlah unit yang diamati

Apabila nilai data tunggal ada yang frekuensinya (*f*) lebih dari satu dengan menggunakan rumus

Keterangan :

M = Mean

x = bilangan berturut-turut atau data

= jumlah

n = banyaknya subyek (unit bilangan)

f = frekuensi

Contoh :

x	f	fx
8	4	32
7	6	42
6	10	60
5	8	40
4	2	8
	30	182

$$fx = 182 \quad n = 30$$

$$M = \frac{fx}{n} = \frac{182}{30} = 6,07$$

8 Rata-rata (rerata) data kelompok, umumnya sama dengan rerata data tunggal.

b. Modus

Adalah merupakan ukuran pemusatan yang menunjukkan frekuensi terbesar pada suatu perangkat data atau nilai data yang memiliki frekuensi tertinggi dalam suatu distribusi

Contoh : data nilai sosiologi siswa kelas XII IPS.1

Nilai Siswa	Frekuensi
8	10
7	20
6	4
5	2
4	3
3	1

Dari data nilai sosiologi kelas XII IPS.1 modusnya adalah nilai 7, karena memiliki frekuensi tertinggi yaitu 20

8 Untuk data yang berbentuk interval, digunakan rumus sbb

$$Mo = L + \frac{f1}{f1 + f2} \times i \quad \text{atau} \quad Mo = U - \frac{f2}{f1 + f2} \times i$$

Keterangan

- Mo = Modus
- L = Batas bawah nyata interval kelas yang mengandung modus
- f1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya
- f2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya
- i = Besarnya kelas interval
- U = Batas atas nyata interval kelas yang mengandung modus

c. Median

Adalah nilai tengah dalam sebuah kelompok nilai yang sudah diurutkan atau suatu nilai yang membagi data-data yang telah diurutkan dke dalam dua bagian yang sama besar.

Diurutkan maksudnya kelompok nilai tersebut disusun berdasarkan urutan nilai terkecil hingga terbesar atau sebaliknya.

Cara mencari median adalah sbb :

1. Apabila banyaknya anggota kelompok nilai itu ganjil, maka nilai mediannya adalah nilai yang terletak ditengah-tengah urutan tersebut

Contoh:

Skor prestasi 5 orang mahasiswa adalah 4,5,6,7,8 maka mediannya adalah 6

2. Apabila banyaknya anggota kelompok nilai itu genap, maka mediannya adalah jumlah dua anggota yang terletak ditengah-tengah urutan nilai tersebut dibagi dua

Contoh:

Skor prestasi 6 orang mahasiswa adalah 6,9,8,5,7,4 diurutkan 4,5,6,7,8,9 maka me diannya adalah $\frac{6 + 7}{2} = \frac{13}{2} = 6,5$

3. Untuk data tunggal dengan frekuensi lebih dari satu, maka mediannya adalah Seperti contoh pada tabel dibawah ini :

Contoh : Distribusi Frekuensi Nilai siswa

nilai	Frekuensi	Frekuensi kumulatif
2	2	2
3	4	6
4	4	10
5	8	18
6	13	31
7	12	43
8	4	47
9	3	50

Dari daftar distribusi frekuensi tersebut banyaknya data adalah $n = 50$ (genap) , sehingga Median data tersebut merupakan jumlah nilai data ke 25 dan ke 26 di bagi 2.

Dari data tersebut data ke 25 dan ke 26 berturut – turut adalah 6 dan 6 sehingga nilai Mediannya adalah $Me = \frac{6 + 6}{2} = 6$

4. Nilai median untuk data kelompok interval kelas menggunakan rumus sbb :

$$Me = L + \frac{\frac{1}{2} n - fk}{f_{me}} \times i$$

Keterangan

- L = Batas bawah nyata interval kelas yang mengandung median
- fk = Frekuensi kumulatif kelas sebelum median
- n = Banyaknya data
- i = Besarnya interval kelas
- fme = frekuensi nilai yang mengandung median

6. LAPORAN PENELITIAN

Agar hasil penelitian bermanfaat untuk orang lain atau masyarakat perlu dikomunikasikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Laporan adalah suatu cara komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang diembannya

A. SYARAT-SYARAT PENULISAN LAPORAN

- 1) Penulis harus tahu betul kepada siapa laporan ditujukan
- 2) Langkah demi langkah dalam penulisan harus dikemukakan secara jelas (sistematis)
- 3) Mudah dicerna oleh setiap pembaca laporan penelitian
- 4) Laporan harus bersifat ilmiah,jelas dan meyakinkan
- 5) Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar

B . BAGIAN – BAGIAN LAPORAN PENELITIAN

Dalam penulisan suatu laporan penelitian diperlukan suatu format atau kerangka penulisan yang dapat menjadi patokan bagi penulis. Berikut adalah format atau kerangka penulisan laporan penelitian yang umumnya dipergunakan oleh para peneliti sosial.

1) Bagian Awal Laporan

Bagian awal laporan berisi tentang :

- a. **Halaman judul**, merupakan kulit dari sebuah laporan penelitian yang dicantumkan secara jelas dan menonjol
- b. **Abstrak**, merupakan gambaran singkat tentang isi keseluruhan laporan penelitian
- c. **Kata Pengantar**, pada kata pengantar disajikan pernyataan tentang tujuan penulisan, masalah-masalah yang dihadapi, siapa yang diberi bantuan serta ucapan terima kasih
- d. **Daftar isi**, diperlukan agar pembaca mengetahui bagian-bagian yang terdapat dalam laporan dan dapat melihat hubungan yang terjadi antara satu bagian dengan bagian lain.
- e. **Daftar tabel**, memuat daftar tabel-tabel yang terdapat dalam laporan penelitian tersebut

f. *Daftar gambar / ilustrasi/ Diagram*

2) **Badan Laporan (bagian Inti /teks)**

Badan laporan terdiri atas :

a. *Pendahuluan*, membahas mengenai :

- P Permasalahan
- P Rumusan permasalahan
- P Tujuan penelitian
- P Pembatasan istilah
- P Manfaat penelitian

a. *Kerangka Teoritis*, atau tinjauan pustaka terdiri dari :

- P Penemuan yang lalu
- P Teori yang mendasari
- P Ringkasan dan kerangka berpikir
- P Hipotesis

b. *Metodologi Penelitian*, ada beberapa hal yang dibahas dalam metodologi penelitian meliputi ;

- P Pemilihan subyek (populasi, sampel, dan teknik sampling)
- P Desain dan pendekatan
- P Pengumpulan Data

c. *Pelaksanaan penelitian*, menjelaskan hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian antara lain :

- P Pengolahan dan analisis data
- P Validasi instrument
- P Pengumpulan dan penyajian data
- P Analisis Data
- P Hasil analisis

d. *Hasil Penelitian dan Pembahasan*, mengenai beberapa hal yang meliputi :

- P Hasil penelitian, bagian ini merupakan bagian terpenting bagi pembaca, sebab disini akan diketahui apa yang dapat dipelajari dari penelitian tersebut dan bagaimana hubungan antara penemuan dengan asalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan.
- P Pembahasan
- P Diskusi

e. *Kesimpulan dan saran*, meliputi :

P Kesimpulan, membahas tentang :

a, Memuat dari segala hal yang telah diuraikan dalam bab yang mendahului nya

b. Memperhatikan mengenai pelaksanaan, hubungan dan akibat atau hasil dari segenap uraian uraian yang mendahuluinya

P Saran – saran

- a. Dibuat dengan singkat, jelas dan padat
- b. Dibuat berdasarkan usaha –usaha tertentu dalam pemecahan masalah yg belum terpecahkan

3) **Bagian akhir (penutup)**

Bagian akhir (penutup) meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. *Lampiran*, berisi antara lain :

- P Kuesioner (angket)
- P Interview guide (pedoman wawancara)
- P Perhitungan statistik dan analisa data
- P Surat-surat yang dianggap penting dalam proses penelitian

b. *Indeks*, adalah petunjuk yang berisi daftar kata-kata kunci dan istilah penting, yang disusun menurut abjad dan dapat digunakan untuk menelusuri topik yang berhubungan di dalam seluruh bagian laporan penelitian

c. *Daftar Pustaka*, memuat karya tulis berupa buku, laporan penelitian, artikel, ensiklopedi yang

digunakan baik pada waktu melakukan penelitian maupun pada waktu menulis laporan penelitian . Atau dengan kata lain pada bagian ini dituliskan semua sumber yang dijadikan bahan atau referensi dalam penelitian tersebut.

C. FUNGSI LAPORAN PENELITIAN

a. Bagi peneliti

Laporan penelitian dapat menjadi bukti bahwa peneliti telah menemukan sesuatu . Melalui laporan penelitian dapat untuk menunjukkan hak temuannya agar di kenal oleh banyak pihak dan menjadikan hasil temuannya lebih bermakna

b. Bagi Ilmuwan

Laporan penelitian bermanfaat sebagai sarana untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan

c. Bagi Pemerintah , birokrat dan pengambil keputusan

Laporan penelitian bermanfaat untuk penentuan kebijakan sehingga daya dukung kebijakan itu cukup kuat

d. Bagi Masyarakat luas

Laporan penelitian menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih sempurna dan semakin mudah